



**PENGARUH *E-COMMERCE*, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN KAMPUS DAN  
KETERSEDIAAN MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERWIRSAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ITS MANDALA)**

**Skripsi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Akuntansi  
Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh:**

Wiwik Dwi Anggraeni

Nim : 19104483

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

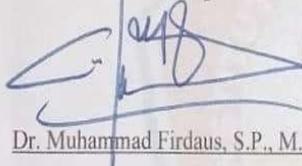
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga Dukungan Kampus Dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa ITS Mandala)**

Nama : Wiwik Dwi Anggraeni  
Nim : 19104483  
Program Studi : Akuntansi  
Minat Studi : Akuntansi Keperilakuan

Disetujui Oleh:

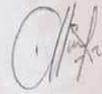
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.

NIDN : 0008077101

Dosen Pembimbing Asisten



Mainatul Iلمي, S.E., M. Akun.

NIDN : 0701108902

Mengetahui,

Ka Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika, S.E., M.M.

NIDN : 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

---

PENGARUH *E-COMMERCE*, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN KAMPUS DAN KETERSEDIAAN  
MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRUSAHA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA ITS MANDALA)

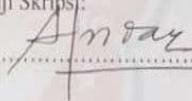
Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023

Jam : 12.30-14.00

Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

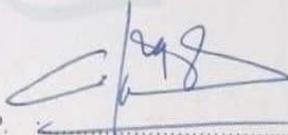
Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dr. Yuniorita Indah H., SE.MBA. : 

(Ketua Penguji)

Mainatul Ilmi, S.E., M. Akun, : 

(Sekretaris Penguji)

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. : 

(Anggota Penguji)

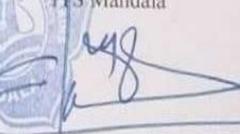
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.  
NIDN : 0714088901

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
ITS Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.  
NIDN : 0008077101



## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wiwik Dwi Anggraeni.

NIM : 19104483.

Program Studi : Akuntansi.

Minat Stud : Akuntansi Keperilakuan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus Dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa ITS Mandala)." Merupakan hasil karya yang saya buat sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

  
MATERAI  
TEMPEL  
4FAKX518204990  
Wiwik Dwi Anggraeni

## **MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

( Q.S Al- Baqarah, 2:286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. ”

(Q. S. Al-Insyirah : 6-8)

“Jika memulai karena Allah, jangan menyerah karena manusia.”

(Gus Baha)

“Setetes keringat kedua orang tuaku, seribu langkahku untuk maju.”

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus Dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa ITS Mandala).” Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan hal itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu memiliki kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Suwigyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor ITS Mandala.
2. Bapak Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala dan Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ibu Nurshadrina Kartika, S.E. M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi ITS mandala.

4. Ibu Mainatul Ilmi, S.E., M. Akun. Selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan ITS Mandala yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
6. Terimakasih kepada Kemdikbudristek atas beasiswa KIP-K yang telah diberikan kepada penulis selama 4 tahun perkuliahan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk terus belajar di bangku perkuliahan dan menjadi penyemangat penulis untuk semakin maju kedepannya.
7. Segenap guru dan teman-teman saya di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'yah Al-Azhar Situbondo dan Pondok Pesantren Islam Mahasiswa At-thoyyibah Jember terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yakni Ayahanda Aang Guaefi, Ibunda Harini, Kakak Angga Prasetya Utama, Adik Shafira Tria Anggraeni serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk diri saya sendiri, terima kasih banyak karena telah mau berjuang bersama melewati semua ini dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada dititik ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah. Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki!.
10. Sahabat kecil saya Ni Putu Lily Anggraeni terima kasih banyak.
11. Sahabat saya Niken Ayu Devi dan Sarah Octavia terima kasih banyak.

12. Sahabat saya dalam grub calon S.AK (Sitta, Kokom, Him, Shela, Shely, Putri, Hasanah) terima kasih banyak.
13. Teman - Teman kos ( Anggun, Rinjani, Fila, Novi, Ayu, Bila, Uus, Lala, Afif) yang selalu memberikan semangat dan menghibur saya dikala saya kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
14. Teman-Teman angkatan 19 (Akuntansi, Manajemen, Bisnis, Manajemen Informatika, dan Ekonomi Pembangunan) yang selalu mendoakan dan saling mendukung satu sama lain.
15. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMJA), UKM Unit Kajian Islam (UKIM), UKM KoprS Suka Rela Palang Merah (KSR), seta teman magang dan senior karyawan di BSI cabang Sudirman, Teman dan staff karyawan Kampus Mengajar Angkatan 2 terutama yang penempatan di SD No 5 Tuban dan teman satu tim PKM-P yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat selama berkuliah di ITS Mandala.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, besar harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan tambhan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Batasan Masalah.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Kajian Teori .....	24
2.2.1 Akuntansi Keperilakuan.....	24
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan.....	24
2.2.2 Teori Kontingensi.....	26
2.2.3 <i>E-commerce</i> .....	28
2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	31
2.2.5 Dukungan Keluarga .....	32
2.2.6 Dukungan Kampus.....	33
2.2.7 Ketersediaan Modal .....	34

2.2.8 Pengambilan Keputusan Berwirausaha.....	35
2.3 Kerangka Konseptual .....	36
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Gambaran Objek Penelitian .....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.3.1 Populasi .....	42
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5.1 Variable Independen .....	44
3.5.2 Variabel Dependen.....	47
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	48
3.7 Metode Analisis Data .....	50
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	51
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.3 Regresi Linier Berganda .....	54
3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
3.7.5 Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Simultan (Uji F).....	56
b. Uji Parsial (uji t).....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Umum Responden .....	58
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Tanggapan Responden terhadap masing-masing variabel penelitian ..	60
4.3 Hasil Analisis Data.....	70
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	70
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.3.3 Hasil Regresi Linier Berganda .....	76
4.3.4 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79

4.3.5 Uji Hipotesis.....	80
4.7 Interpretasi.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
5.1 Simpulan .....	90
5.2 Implikasi.....	91
5.3 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur.....	58
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	58
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Nama Usaha .....	59
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel <i>E-commerce</i> .....	60
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi .....	62
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel Dukungan Keluarga .....	64
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel Dukungan Kampus.....	65
Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel Ketersediaan Modal .....	66
Tabel 4.10 Responden Berdasarkan Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolineritas .....	73
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	75
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	79
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah dan Tingkat Pengangguran.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedasitas.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Responden
- Lampiran 3. Deskripsi Responden
- Lampiran 4. Hasil Analisis Data Tanggapan Responden
- Lampiran 5. Hasil Uji Kualitas Data
- Lampiran 6. Daftar  $r_{\text{tabel}}$
- Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11.  $F_{\text{tabel}}$
- Lampiran 12.  $t_{\text{tabel}}$

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan pada variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen data yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, hipotesis yaitu: uji F dan uji t, dan koefisiensi determinasi, dengan bantuan alat analisis IMB SPSS versi 25. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner ke 32 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan secara parsial variabel *e-commerce*, dukungan keluarga, dan dukungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan variabel sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

**Kata Kunci:** *E-commerce*, SIA , Dukungan Kampus, Ketersediaan Modal dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect partially and simultaneously on the variables of e-commerce, accounting information systems, family support, campus support, and capital availability on entrepreneurial decision making. Data processing methods in this study used data instrument tests, namely: validity and reliability tests, classic assumption tests, namely: normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, multiple linear analysis, hypotheses namely: F test and t test, and coefficient of determination, with the help of the IMB SPSS 25 analysis tool. Sampling used a side purposive technique by distributing questionnaires to 32 respondents. The results showed that e-commerce variables, accounting information systems, family support, campus support and capital availability simultaneously had a significant effect on entrepreneurial decision making and partially e-commerce variables, family support and campus support had no significant effect on entrepreneurial decision making while the accounting information system variables and the availability of capital have a partial effect on entrepreneurial decision making.*

***Keywords: E-commerce, SIA, Campus Support, Availability of Capital and Entrepreneurial Decision Making.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia usaha persaingan antar wirausahawan satu dengan yang lain kian hari makin sulit dan ketat apabila wirausahawan tidak mampu bersaing menghadapi perkembangan yang ada maka akan sulit untuk mengambil peluang bertahan dan memperluas jangkauan usaha (Lovita & Susanty, 2021). Para wirausahawan didorong agar lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana tempat untuk menjalankan usahanya. Kemudahan dalam bertransaksi yang cepat, tepat dan akurat yang diberikan dengan adanya teknologi informasi di era zaman sekarang sekaligus bisa sebagai solusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan umum yang sering dihadapi oleh wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Teknologi yang saat ini berkembang pesat salah satunya yaitu *Electronic Commerce (E-commerce)*.

*E-commerce* merupakan situs web yang memberikan fasilitas bagi pengguna dalam bertransaksi jual dan beli secara online dengan bantuan sistem komputer guna keefisiensi seluruh perusahaan. Berbagai kemudahan yang di sediakan oleh layanan online di *e-commerce* dapat menarik perhatian dan pandangan masyarakat sehingga mereka membuat keputusan berwirausaha secara online baik menggunakan komputer atau gadget yang bisa digunakan berbagai setiap kalangan (Kotler & Keller, 2012).

*E-commerce* sebagai pemasaran, distribusi, pembelian dan penjualan barang dan jasa menggunakan platform elektronik seperti internet, televisi, dan jaringan komputer lainnya *e-commerce* juga dapat digunakan untuk sistem manajemen inventaris otomatis dan transfer dana elektronik (Himawan, 2014). Jadi jelas bahwa *e-commerce* adalah pemasaran produk atau jasa melalui sistem informasi yang terkomputerisasi. *E-commerce* ada banyak aplikasi yang dikembangkan oleh programmer tidak hanya satu atau dua. Kembali kepada pengguna untuk memutuskan mana yang ingin digunakan karena fungsi, tujuan, dan kegunaannya sama, yaitu untuk memudahkan pemilik bisnis dan pelanggan dalam menyediakan, membeli, dan memberikan informasi cukup dengan memanfaatkan laptop, komputer, atau ponsel yang terhubung dengan internet. Pengusaha dapat memberi tahu masyarakat luas tentang barang dan jasa yang ditawarkan dengan menghubungkan ke internet dan mengunduh aplikasi yang tersedia saat ini.

Pengusaha bahkan dapat mengakses pasar yang lebih besar tanpa terkendala oleh geografi, seperti halnya *e-commerce* di Indonesia yang kini dapat mencakup Sabang hingga Merauke serta negara lain. Para wirausahawan muda sudah bisa mengoperasikan perusahaan tanpa perlu toko fisik cukup dengan membuat website di internet atau menggunakan platform *e-commerce* di Indonesia, seperti Tokopedia, Shopee, dan lainnya untuk menjual dan memasarkan barang atau layanan yang ingin mereka tawarkan. Akses ke pasar yang tidak terbatas dari orang-orang dari oleh berbagai kalangan usia, golongan, dan tanpa mengganggu aktivitas lain, namun hal ini juga akan pengusaha bahkan dapat namun hal ini juga akan mengakibatkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Generasi muda saat

ini yang lebih mengandalkan kemajuan dan kompleksitas modern menjadi target pasar yang dibidik untuk stimulasi zaman yang semakin canggih ini. Oleh karena itu, untuk mengikuti gaya hidup manusia modern, strategi pemasaran, tempat penjualan, dan teknik transaksional yang digunakan sudah secanggih zaman. Istilah ini juga dikenal sebagai "perdagangan elektronik".

Wirausahawan didorong untuk dapat memahami sistem data akuntansi perusahaan yang dimilikinya seiring dengan kemajuan sistem informasi dan teknologi. Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna dan memudahkan pengambilan keputusan (Romney & Paul, 2019). Oleh karena itu, informasi adalah komponen paling penting dari sistem perusahaan, dikarenakan sistem informasi akan menyediakan manajemen dengan informasi yang mereka butuhkan terutama informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses informasi dari bisnis menjadi informasi yang relevan dan berharga bagi perusahaan dalam manajemen keuangan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat membantu para wirausahawan untuk mengelola data keuangan seperti mencatat, menyimpan, dan mengumpulkan data yang diolah menjadi informasi yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan pada pengusaha atau usaha para wirausahawan sehingga usaha dapat dibangun untuk keuntungan sebesar-besarnya. Laba yang dicita-citakan oleh pemilik usaha adalah laba yang optimal. Sistem informasi akuntansi yang baik harus efisien dan optimal, dikatakan efisien dan optimal apabila data yang

diberikan sistem informasi akuntansi tersebut dapat melayani kebutuhan pemakaian sistem pada perusahaan.

Selain *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha yaitu dukungan keluarga. Latar sosial pertama anak-anak adalah keluarga mereka. Keluarga memainkan peran penting dalam mempengaruhi sikap, harapan, dan pilihan karir anak di masa depan. Keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan inspirasi dan dukungan di antara anggota keluarga. Siapa pun yang tumbuh dalam lingkungan rumah wirausaha akan memiliki pola pikir wirausaha yang kuat dan tujuan bisnis yang kuat (Ergeneli, 2014). Oleh karena itu, pendapat dan peran anggota keluarga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh anak-anak, khususnya terkait dengan pilihan pekerjaan mereka.

Dukungan untuk memulai usaha dapat berupa bantuan materi seperti dana, peralatan, perlengkapan, dan tempat untuk beroperasi, serta bantuan moril berupa peluang, kepercayaan, dan berbagi ide (Marini & Hamidah, 2014). Tanpa dukungan keluarga seseorang tidak akan menerima bantuan yang diperlukan dari berkeluarga. Melalui dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan perasaan aman, nyaman dan merasa dipedulikan oleh antar anggota lainnya serta dengan dukungan tersebut maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya niat seseorang dalam melakukan wirausaha, berdasarkan penelitian yang dilakukan (Periera, Mashabi, & Muhariati, 2017).

Sejalan dengan keluarga, kampus juga memainkan peranan yang kuat dalam mendorong kewirausahaan sebagai pilihan karir (Trivedi, 2016). Kampus dapat

memberikan 3 jenis dukungan untuk mendorong berwirausaha yaitu dukungan pendidikan, dukungan kognitif, dan dukungan yang non-kognitif. Dukungan pendidikan mengacu pada sejauh mana kampus memberikan pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan eksposur yang diperlukan mahasiswa untuk memulai suatu bisnis *targeted cognitive support* dapat diberikan melalui pemberian motivasi atau membangun kesadaran mahasiswa untuk mengembangkan bisnis model yang inovatif sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai perusahaan, sedangkan *targeted non-cognitive support* mengacu pada dukungan finansial (*seed funding*) atau fasilitas inkubasi yang biasanya diberikan pada tahap lanjutan pengembangan bisnis. Hal ini memperluas ruang lingkup kampus yang awalnya hanya sebagai tempat menuntut ilmu menjadi pemberdaya ekosistem kewirausahaan (Trivedi, 2016). Karena kebanyakan orang percaya mendirikan usaha membutuhkan dana signifikan yang mengakibatkan orang pesimis untuk memulai berwirausaha. Namun terlepas dari kenyataannya kita sebenarnya bisa berwirausaha dengan modal yang tidak begitu banyak apalagi sekarang *e-commerce* semakin berkembang. Wirausahawan terutama generasi milenial dapat menggunakan *e-commerce* untuk menjual dan memasarkan produknya secara langsung tanpa harus menginvestasikan banyak uang di sewa toko.

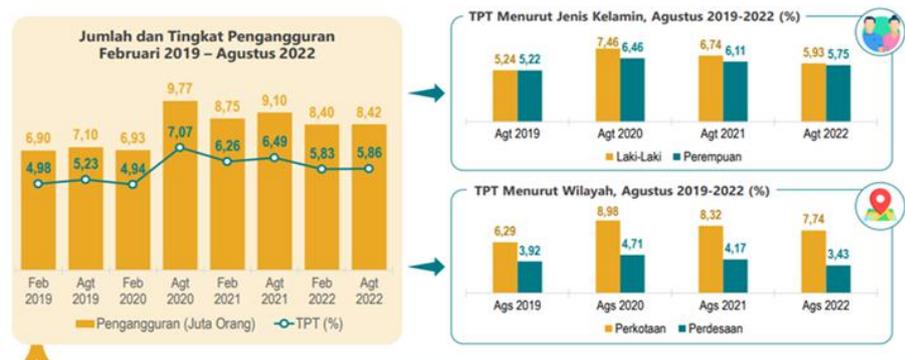
Pengusaha sukses harus menjadi pemikir cepat yang dapat menghasilkan konsep dengan cara yang orisinal dan unik. Setiap pilihan harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan menyeluruh karena akan memiliki efek yang berkelanjutan. Kemampuan seorang pengusaha untuk membuat pilihan yang dapat memajukan

potensi perusahaannya di masa depan sangat penting untuk menjalankan perusahaannya dengan sukses. Membuat keputusan sebagai wirausahawan adalah proses mental alternatif yang memungkinkannya meramalkan masa depan perusahaannya. Seorang wirausahawan harus cepat bertindak agar peluang dapat dimanfaatkan ketika muncul. Upaya seseorang untuk memulai perusahaan mereka sendiri atau membangun sesuatu yang baru untuk memperbaiki ekonomi mereka sendiri dan orang lain dikenal sebagai kewirausahaan. Kewirausahaan memerlukan kesiapan untuk menerima risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan. Karena mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja atau membuka usaha sendiri setelah lulus kuliah, maka menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif untuk menurunkan angka pengangguran.

Semakin maju suatu bangsa semakin terdidik warganya dan semakin dihargai dunia wirausaha, karena sektor kewirausahaan memiliki kebebasan untuk bekerja dan mandiri. Wirausahawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perekonomian karena bidang wirausaha dapat menghasilkan pekerjaan mereka sendiri dan tidak bergantung pada orang lain atau pengusaha lain untuk mencari pekerjaan jika mereka memiliki motivasi dan dorongan untuk meluncurkan bisnis.

Jumlah penduduk Indonesia semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk

Indonesia diproyeksikan sebanyak 275,77 juta jiwa pada 2022. Berikut paparan diagram jumlah dan tingkat pengangguran hasil pengamatan dari bulan Februari 2019 hingga bulan Agustus 2022:



**Gambar 1. 1 Grafik Jumlah dan Tingkat Pengangguran**

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan paparan gambar diagram diatas merupakan hasil catatan dari data Badan Pusat Statistik (2019–2022) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 5,86% atau sebanyak 8,42 juta orang pada periode Agustus 2022 dibandingkan dengan pengangguran data meningkat sebesar 8,40 juta pada Februari 2022. Semakin tinggi tingkat pengangguran menjadi faktor terlambatnya proyek pembangunan nasional yang akan berdampak pada jumlah kemiskinan untuk mengatasi hambatan tersebut, salah satu caranya adalah melalui kewirausahaan. Pemerintah mendambakan munculnya pengusaha yang mampu menciptakan lapangan kerja (*Job Maker*).

Mahasiswa sebagai generasi muda tanah air, sudah selayaknya menjadi pelopor munculnya usahawan-usahawan baru. Institut Teknologi dan Sains Mandala sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember yang

antusias mendukung mahasiswanya untuk mengikuti berbagai kegiatan tentang berwirausaha. Dukungan yang diberikan salah satunya adalah menyediakan pelatihan kewirausahaan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya yang terdaftar di Program Studi Akuntansi. Selain itu Institut Teknologi dan Sains Mandala juga aktif untuk mengajak mahasiswa ikut serta berpartisipasi dalam program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mahasiswa adalah Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dijalankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia melalui berbagai kegiatan unggulan, seperti workshop kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa Indonesia, akselerasi startup bagi mahasiswa Indonesia, dan pendampingan bagi mahasiswa wirausaha Indonesia. Diharapkan lulusan Institut Teknologi dan Sains Mandala siap memasuki dunia kerja dan bisnis sebagai bagian dari implementasi kebijakan Mandiri Belajar Kampus Mandiri (MBKM) untuk mendorong munculnya wirausaha mahasiswa di Indonesia. Dari berbagai usaha yang telah dilakukan Institut Teknologi dan Sains Mandala diharapkan agar lulusannya siap dan layak untuk terjun ke dunia kerja maupun usaha.

Masa sekarang sudah lumayan banyak mahasiswa yang menyadari peluang dan potensi besar menjadi wirausahawan. Membuat usaha sendiri bisa menjadi alternatif yang sangat efektif buat mahasiswa yang pingin mendapatkan penghasilan tanpa mengganggu waktu kuliah. Pilihan usaha yang paling

digemari dikalangan mahasiswa salah satunya yaitu dengan membuka usaha kerajinan tangan seperti menjual buket, hampers. Ada juga yang memilih buka usaha makanan dan minuman dengan membuka angkringan, cetring ada pula yang buka usaha dengan menawarkan jasa seperti menjadi MUA untuk berbagai acara, jasa design. Sebelum memutuskan menjadi wirausahawan para mahasiswa pasti sudah sangat mempertimbangkan mulai dari cara manajem waktu untuk kuliah dan mengatur waktu untuk menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus dan Ketersediaan Modal terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
2. Apakah *e-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
4. Apakah dukungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?

5. Apakah dukungan kampus berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
6. Apakah ketersediaan modal berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan indentifikasi rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan kampus secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
6. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan modal secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Agar peneliti dapat memberi masukan ilmu pengetahuan dan pengembangan serta dapat membagi informasi dan referensi bagi dunia akademisi khususnya bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.

### 2. Manfaat Pratisi:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yakni:

#### a. Bagi Instansi Perguruan Tinggi

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan dampak positif dan mampu memberikan informasi serta sebagai bahan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama menempuh studi dibangku perkuliahan.

#### c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat membagi informasi dan referensi bagi dunia akademisi khususnya bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya membahas yang terkait tentang *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2023.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam menulis penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq dan Indrayeni (2022) dengan tujuan untuk menguji untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh *e-commerce*, *Self-efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Data yang digunakan merupakan data primer yang disebar pada mahasiswa akuntansi dilingkungan Universitas Dharma Andalas dengan jumlah sampel sebanyak 155 orang yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan uji statistik yang digunakan, diperoleh hasil bahwa *self-efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaharani dan Mayangsari (2022) tujuan pelaksanaan penelitian ini yakni untuk memeriksa adanya pengaruh diantara *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, serta dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Data yang diterapkan yakni data primer yang peneliti peroleh

melalui sebaran kuesioner pada 153 responden secara langsung yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Data kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian yang didapatkan yakni *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, serta dukungan keluarga secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE YAI prodi akuntansi S-1 semester akhir yang berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Penelitian ini diuji menggunakan hipotesis uji t-statistik dan uji *p-value* dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini menyatakan: (1) *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19. (2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19. (3) Secara simultan penelitian *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi keduanya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Muslimin (2022) bertujuan untuk untuk mengetahui dan menguji secara empiris mengenai pengaruh dari *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga dapat diperoleh 92 responden dan teknik analisis data berupa pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan alat *software* SmartPLS versi 2.0 M3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, ekspektasi pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, dan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati & Suhartono (2022) penelitian ini bertujuan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi calon wirausaha muda mengambil keputusan untuk berwirausaha. Faktor-faktor pada penelitian ini adalah pemanfaatan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan modal usaha. Sampel responden pada penelitian ini sebanyak 169 orang. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif jawaban responden, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

untuk berwirausaha. Sedangkan modal usaha tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et al (2022) penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, digital payment dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Googleform. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2018 yaitu sebanyak 81 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 responden sesuai dengan jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh *e-commerce*, digital payment, sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel secara parsial yaitu *e-commerce*, digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha sedangkan hasil penelitian pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurjono et al (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan perguruan tinggi dan keterampilan kepemimpinan terhadap niat berwirausaha. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan formula Isaac Michael, yang diperoleh sampel

penelitian sebanyak 366 responden Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan perguruan tinggi dan keterampilan kepemimpinan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan dukungan universitas dan keterampilan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Triatma Mulya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mendapatkan jumlah responden sebanyak 123 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan untuk analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Sulisty (2021) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa serta memberikan bukti empiris pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Penelitian ini memberikan kuesioner untuk 100 mahasiswa/i S1 Akuntansi 2016 Universitas Singaperbangsa Karawang metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif

dan verikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa/i S1 Akuntansi 2016 Universitas Singaperbangsa Karawang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020) penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diuji yaitu: *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, serta sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 113 responden. Data primer yang terkumpul kemudian diolah menggunakan model regresi linier berganda. Setelah menguraikan penelitian terdahulu di atas, selanjutnya peneliti membuat tabel hasil, persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Taufiq dan Indrayeni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh bukti mengenai pengaruh <i>e-commerce</i>, <i>self-efficacy</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntans.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>, sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> <li>• Teknik analisis: analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Teknik pengumpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: ketersediaan moda, dukungan kampus, dukungan dan keluarga.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			data: angket.	Sains Mandala. • Tahun penelitian 2023.
2.	Syaharani dan Mayangsari (2022).	• <i>E-commerce</i> , penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, serta dukungan keluarga secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen sama: <i>E-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> <li>• Teknik pengumpulan data: kuesioner.</li> <li>• Metode analisis : regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: ketersediaan modal, dan dukungan kampus.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>
3.	Kurniawan, Anggraeni, Haryanto, dan Suratman. (2022).	• <i>E-commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data: metode survey, kuisisioner.</li> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>, sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: ketersediaan modal dukungan keluarga, ketersediaan modal dan dukungan kampus.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>covid-19. Secara simultan penelitian <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi keduanya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditengah pandemi covid-19.</p>		2023.
4.	Ibrahim dan Muslimin (2022).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil bahwa <i>e-commerce</i>, espektasi pendapatan, sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: <i>E-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: ketersediaan modal dukungan keluarga, ketersediaan modal dan dukungan kampus.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Metode pengumpulan data: metode survei dengan teknik kuesioner.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Kusumawati, Suhartono (2022).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sedangkan modal usaha tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pengumpulan data: kuisisioner.</li> <li>• Metode analisis: uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda.</li> <li>• Variabel Independen: <i>E-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Variabel independen: dukungan keluarga, ketersediaan modal dan dukungan kampus.</li> <li>• Teknik penentuan sampel: <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>
6.	Anggraeni, Halim, dan Zulkarnaeni (2022).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pengumpulan data: kuesioner.</li> <li>• Variabel independen: sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>, ketersediaan modal dan sistem informasi akuntansi.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>
7.	Sihombing dan Sulistyono (2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>E-commerce</i> berpengaruh terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independen: <i>E-commerce</i>, sistem informasi akuntansi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen tambahan :</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pengambilan keputusan berwirausaha dan sistem informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh <i>e-commerce</i> pada pengambilan keputusan berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> <li>• Pengumpulan data: metode survei dengan teknik kuesioner.</li> <li>• Jenis penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<p>ketersediaan modal, dukungan keluarga, dan dukungan kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>
8.	Kurjono, Setiawan, dan Nurlatifah (2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan universitas dan keterampilan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data: angket.</li> <li>• Variabel independen: dukungan universitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, ketersediaan modal.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>
9.	Lestari (2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>E-commerce</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>, sistem informasi akuntansi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: ketersediaan modal</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		keputusan untuk berwirausaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> <li>• Teknik analisis: analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Teknik pengumpulan data: angket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>dukungan keluarga, ketersediaan modal dan dukungan kampus.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>
10.	Hakim (2020).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>E-commerce</i> mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, serta menerima hipotesis kedua yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: <i>E-commerce</i>.</li> <li>• Variabel dependen: pengambilan keputusan berwirausaha.</li> <li>• Metode pengumpulan data: kuesioner.</li> <li>• Metode analisis data: analisis regresi linier berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: dukungan keluarga, ketersediaan modal dan dukungan kampus.</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.</li> <li>• Tahun penelitian 2023.</li> </ul>

Sumber: Data di olah dari berbagai sumber, 2023.

Berdasarkan hasil di atas, jelas bahwa penelitian tentang *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal sudah ada. Namun, tidak ada yang secara khusus membahas kelima

variabel ini, dan belum ada yang meneliti di Institut Teknologi dan Sains Mandala. peneliti memutuskan untuk fokus pada lima variabel di antaranya: *E-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, ketersediaan modal, serta menjadikan Institut Teknologi dan Sains Mandala sebagai objek penelitian.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Akuntansi Keperilakuan**

#### **2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi (Lubis, 2010). Ilmu akuntansi adalah ilmu yang selalu berkembang. Perkembangan ilmu akuntansi seiring dengan perkembangan dunia bisnis saat ini. Pada perkembangannya, akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non-keuangan yaitu digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut yaitu memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang terbaik guna mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Jadi, akuntansi bukanlah sesuatu yang bersifat statis,

melainkan sesuatu yang akan selalu berkembang sepanjang waktu seiring dengan perkembangan lingkungan agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Oleh karena itu, akuntansi keperilakuan dalam *American Accounting Association's Committees* berdasarkan pada *Behavioral Science Content of uthe Accounting Curriculum* mengembangkan lingkup dan definisi ilmu keperilakuan. Ilmu keperilakuan merupakan penemuan yang relatif baru. Ilmu keperilakuan mencakup bidang riset apapun yang mempelajari, baik metode eksperimentasi maupun observasi, perilaku manusia dalam lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan akuntansi keperilakuan menurut Lubis (2010) merupakan sub disiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Lubis (2010) menjelaskan bahwa sebagai bagian dari ilmu keperilakuan (*behavioral science*), teori-teori akuntansi keperilakuan dikembangkan dari riset empiris atas perilaku manusia dalam organisasi. Dengan demikian, peranan riset dalam pengembangan ilmu itu sendiri sudah tidak diragukan lagi.

#### **2.2.1.2 Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi keperilakuan berada pada bagian dari peran akuntansi yaitu mencakup pengumpulan, pencatatan dan pelaporan keuangan. Maka dari itu akuntansi berkaitan dengan perilaku manusia dan konstruksi suatu sistem informasi akuntansi yang efisien.

Secara lebih rinci ruang lingkup akuntansi keperilakuan menurut (Melinda, 2021) yaitu:

- 1) Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi dan penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi
- 2) Mempelajari pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia yang berarti, bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan
- 3) Metode untuk memprediksi perilaku manusia dan strategi sebagaimana mengubah sistem akuntansi yang dapat digunakan dalam mempengaruhi perilaku.

### **2.2.2 Teori Kontingensi**

Salah satu teori yang berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi kelangsungan hidup usaha yang dikenal sebagai teori kontingensi. Teori kontingensi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana faktor-faktor kontingen seperti teknologi, budaya, dan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi perilaku organisasi, desain dan fungsi organisasi. Asumsi dasar yang digunakan dalam teori kontingensi adalah tidak ada satupun jenis struktur organisasi yang sama, dimana asumsi ini berlaku dalam berbagai jenis organisasi. Presepektif kontingensi ini mendukung bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja dari perilaku seseorang akan bersifat kontingen yaitu peristiwa yang menentukan kebenaran atau kesalahan pada faktor-faktor organisasi. Teori kontingensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan

sehingga menghasilkan suatu keputusan dan untuk menghadapi persaingan (Otley,1980).

Semua perusahaan tidak ada sistem kontrol tunggal yang bekerja untuk dalam segala situasi tergantung pada kondisi organisasi dan lingkungan, setiap sistem pengendalian organisasi akan menjadi unik. Desain organisasi, sistem informasi manajemen, sistem perencanaan dan pengendalian semuanya akan diperhitungkan dalam strategi pengendalian organisasi. Bahkan, ini mungkin tampak sama dengan substitusi parsial, yang dicirikan oleh para manajer di beberapa industri yang percaya bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dimaksudkan untuk memperbaiki masalah organisasi. Mengingat kekurangan ini, teori kontingensi dikembangkan, menempatkan sistem informasi akuntansi di luar paket kontrol organisasi nyata secara keseluruhan.

Pendekatan kontijensi ini sangat menarik para peneliti karena mereka ingin mengetahui apakah tingkat ke andalan suatu sistem informasi selalu berpengaruh terhadap setiap kondisi dan perilaku atau tidak. Para penelitian terdahulu yang menerapkan teori kontijensi pada penelitian yang menggunakan sistem informasi akuntansi, menunjukkan bahwa penggunaan teori kontijensi bertujuan untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menentukan suatu keputusan. Keterkaitan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan teori kontinjensi adalah teori kontinjensi ini merupakan teori yang melandaskan tentang hubungan penggunaan informasi akuntansi dengan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang menyebabkan terjadinya penilaian mengenai studi mana yang benar dan tidak dalam menghasilkan suatu keputusan.

Berdasarkan teori kontinjensi ini dinyatakan bahwa perilaku dari setiap organisasi atau perusahaan sangat memengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Kesimpulannya dalam penggunaan teori kontinjensi ini sangat memengaruhi kelangsungan organisasi dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik, tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku dari seseorang juga dapat memengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **2.2.3 E-commerce**

*E-commerce* adalah website yang penggunanya untuk melakukan transaksi jual beli secara online dengan bantuan sistem komputer untuk efektivitas bisnis secara keseluruhan (Kotler & Keller, 2012). Kemudahan ini dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Indonesia untuk menggunakan komputer dan perangkat lain yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat untuk segera memanfaatkan layanan online yang ditawarkan oleh *e-commerce* dan memulai bisnis online mereka sendiri. *E-commerce* telah memungkinkan hampir semua orang untuk menjalankan bisnis karena memungkinkan seseorang untuk mendirikan perusahaan di dunia maya yang menghubungkan banyak orang tanpa dibatasi oleh tempat tertentu. Pelanggan tidak terkendala oleh jam toko atau jarak tempuh ketika melakukan pemesanan barang dan/atau jasa secara online hampir 24 jam sehari, 7 hari seminggu. *E-commerce* menurut Kalakota & Whinston (1997) dapat dijelaskan dari sudut pandang berikut:

1. Perspektif komunikasi: perdagangan elektronik atau *e-commerce* adalah pengiriman informasi, produk/layanan, atau pembayaran melalui lini telepon, jaringan komputer atau sarana elektronik lainnya.
2. Perspektif proses bisnis: *E-commerce* merupakan aplikasi teknologi menuju otomisasi transaksi dan aliran kerja perusahaan.
3. Perspektif layanan: *E-commerce* merupakan salah satu alat yang memenuhi keinginan perusahaan, konsumen dan manajemen dalam memangkas *service cost* ketika meningkatkan mutu barang dan kecepatan pelayanan.
4. Perspektif online: *E-commerce* berkaitan dengan kapasitas jual beli produk dan informasi di internet dan jasa online lainnya. Sehingga *e-commerce* mampu memfasilitasi semua kegiatan proses bisnis yang dimulai dari pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman pelayanan, dan pembayaran para pelanggan dengan dukungan dari jaringan mitra bisnis di seluruh dunia.

*E-commerce* dapat di klasifikasikan ada 6 jenis sebagai berikut:

1. *Business to Cosumer* (B2C), yaitu jenis *e-commerce* yang paling sering dibahas, di mana bisnis online jenis ini menjangkau konsumen individual. B2C mencakup pembelian barang ritel, travel dan konten online. Jenis B2C yaitu jenis *e-commerce* yang paling sering ditemui konsumen. Contoh bisnis furniture Dekoruma yang membangun website dan menggunakan *platform marketplace* online untuk menjual produknya secara langsung. Atau brand skincare Laneige yang menjual produknya langsung melalui toko fisik.

2. *Business to Business* (B2B), yaitu transaksi bisnis antara pelaku bisnis dengan pelaku bisnis lainnya. Dapat berupa kesepakatan spesifik yang mendukung kelancaran bisnis. Dengan kata lain transaksi yang terjadi yaitu antara perusahaan atau organisasi bisnis dengan perusahaan lainnya. Proses transaksi yang terjadi di *e-commerce bagian Business to Business* (B2B ini melibatkan perusahaan atau organisasi yang bisa bertindak sebagai penjual atau pembeli. *Business to Business* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. *Trading partners* yang sudah saling mengetahui dan antara mereka sudah terjalin hubungan yang berlangsung cukup lama. Informasi yang dimiliki hanya ditukar dengan partner tersebut.
- b. Pertukaran data dilakukan secara berulang-ulang dan berkala dengan format data yang telah disepakati bersama.
- c. Salah satu pelaku tidak harus menunggu rekan mereka lainnya untuk mengirimkan data.
- d. Model yang umum digunakan adalah *peer to peer*,
- e. di mana *processing intelligence* dapat didistribusikan di kedua pelaku bisnis.

Salah satu contoh usaha B2B adalah jasa iklan. Perusahaan yang memiliki skala besar pasti memiliki target yang besar juga. Maka dari itu, mereka membutuhkan jasa iklan komersial untuk bisa menjangkau konsumen secara luas.

3. *Consumer to Consumer* (C2C), yaitu jenis yang menyediakan media sebagai konsumen untuk menjual satu sama lain, dengan bantuan pembuat pasar

online (juga disebut penyedia *platform*). Pada *Consumer to Consumer (C2C)* pihak individual menjual barang atau jasanya kepada individu, organisasi atau perusahaan yang berperan sebagai konsumen melalui internet. Contoh: Bukalapak, Tokopedia, BliBli, Shopee, dan marketplace lainnya.

4. *Mobile Commerce (M-commerce)* pada pengguna perangkat mobile untuk melakukan transaksi online dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan wifi untuk menghubungkan smartphone atau tablet ke internet. Contoh: *Mobile Banking*.
5. *Social e-commerce*, yaitu *e-commerce* yang menggunakan jejaring sosial dan social media contohnya *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lainnya. Lalu *social e-commerce* sering kali dihubungkan dengan jenis *m-commerce*, hal ini disebabkan karena semakin banyak pengguna jaringan sosial mengakses jaringan tersebut melalui perangkat mobile seperti *whatsapp*, *line* dan lain-lain sebagai media interaksi penjual dan pembeli.
6. *Local e-commerce*, merupakan bentuk *e-commerce* yang berfokus untuk melibatkan konsumen berdasarkan lokasi geografis saat ini. *Local e-commerce* adalah perpaduan dari *m-commerce*, *social e-commerce* dan *local e-commerce* yang didorong oleh banyaknya minat terhadap layanan *on-demand* lokal seperti *grab* dan *gojek*.

#### **2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diatur dan dikoordinasikan untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengatur perusahaan (Mulyadi, 2016). Akuntansi

dapat dipahami sebagai suatu badan pengetahuan yang meneliti tentang rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan bagaimana menyampaikan atau melaporkan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kesimpulan sistem informasi akuntansi adalah serangkaian subsistem kohesif yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian. Pemrosesan transaksi keuangan dan non keuangan yang berdampak langsung pada pemrosesan transaksi keuangan adalah tujuan utama dari sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2016).

### **2.2.5 Dukungan Keluarga**

Dukungan adalah tindakan memberi untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lain disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Menurut Ergeneli (2014) mengungkapkan bahwa keluarga memiliki peran yang nantinya akan berdampak penting pada keyakinan, harapan, dan rencana dari karier seorang anak dimasa depannya yang akan datang. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan dan inspirasi antar anggota keluarga.

melalui keluarga pola pikir kewirausahaan akan terbentuk, niat berwirausaha akan tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang tumbuh dilingkungan keluarga wirausahawan. Oleh karena itu sikap dan peran anggota keluarga dapat mempengaruhi tindakan keputusan yang akan diambil oleh anak, khususnya dalam urusan karier yang dipilih.

### **2.2.6 Dukungan Kampus**

Dukungan kampus terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, serta memberikan arahan bagi pengembangan strategi dan program dukungan kampus yang efektif untuk mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan menawarkan untuk menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan, dan menyediakan infrastruktur dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki motivasi yang kuat, keberanian, kemampuan, dan karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru, kampus dapat berperan dalam menumbuhkan kewirausahaan di kampus. Selain itu, menurut (Yohnson, 2003) hal yang harus dipahami oleh pihak kampus adalah pertama, kewirausahaan itu adalah proses, dan kedua, kewirausahaan itu bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri melainkan suatu kegiatan berlanjut terus menerus. Jadi kampus perlu mempertimbangkan banyak hal mengenai proses pembelajaran yang berlangsung baik dalam kurikulum maupun metode pembelajaran sehingga mahasiswa mengalami proses dalam mendapatkan pengalaman yang bermakna dan proses tersebut dapat berlanjut pada saat menjalankan bisnis. Dalam hal ini dukungan kampus dapat melalui pemenuhan

sumber belajar, pendampingan mahasiswa serta infrastruktur dalam rangka meningkatkan niat berwirausaha.

### **2.2.7 Ketersediaan Modal**

Menurut (KBBI) modal adalah: a. Uang digunakan sebagai pokok (induk) untuk perdagangan, membebaskan kas yang dapat digunakan untuk memproduksi barang yang menambah kekayaan, dan sebagainya. b. Barang-barang yang digunakan sebagai landasan atau bekal untuk bekerja (bertarung, misalnya). Ketersediaan modal adalah konsep yang berhubungan dengan akses dan ketersediaan sumber daya finansial yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha untuk memulai, mengembangkan, atau mengelola bisnisnya. Ketersediaan modal dalam konteks pengambilan keputusan berwirausaha melibatkan pemahaman terhadap peran penting modal dalam memulai dan mengembangkan usaha. Ketersediaan modal berfokus pada pentingnya akses dan ketersediaan sumber daya finansial dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Teori ini menyatakan bahwa ketersediaan modal, baik melalui pendanaan internal (seperti tabungan pribadi, laba yang diperoleh, atau aset yang dapat dijual) maupun pendanaan eksternal (seperti pinjaman bank, modal ventura, atau investasi ekuitas), dapat memengaruhi keputusan pengusaha dalam memulai, mengembangkan, atau mengelola bisnis mereka. Berikut ini beberapa teori yang relevan.

Kajian teori tentang ketersediaan modal dalam pengambilan keputusan berwirausaha dapat memberikan wawasan tentang pentingnya modal, baik modal manusia maupun modal finansial, dalam mendukung keberhasilan usaha. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan modal dan mencari

cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dapat menjadi landasan dalam pengembangan kebijakan dan program dukungan yang efektif bagi para calon wirausaha.

### **2.2.8 Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Pengambilan keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan terjadi didalam situasi yang meminta seseorang harus a) membuat prediksi kedepan, b) memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih atau membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas (Suharnan, 2005). Membuat keputusan melibatkan pemilihan dan evaluasi berbagai pilihan dalam menghadapi ketidakpastian. Ketika dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat prediksi tentang masa depan, seseorang mengambil keputusan dengan memilih salah satu dari sekian banyak alternatif.

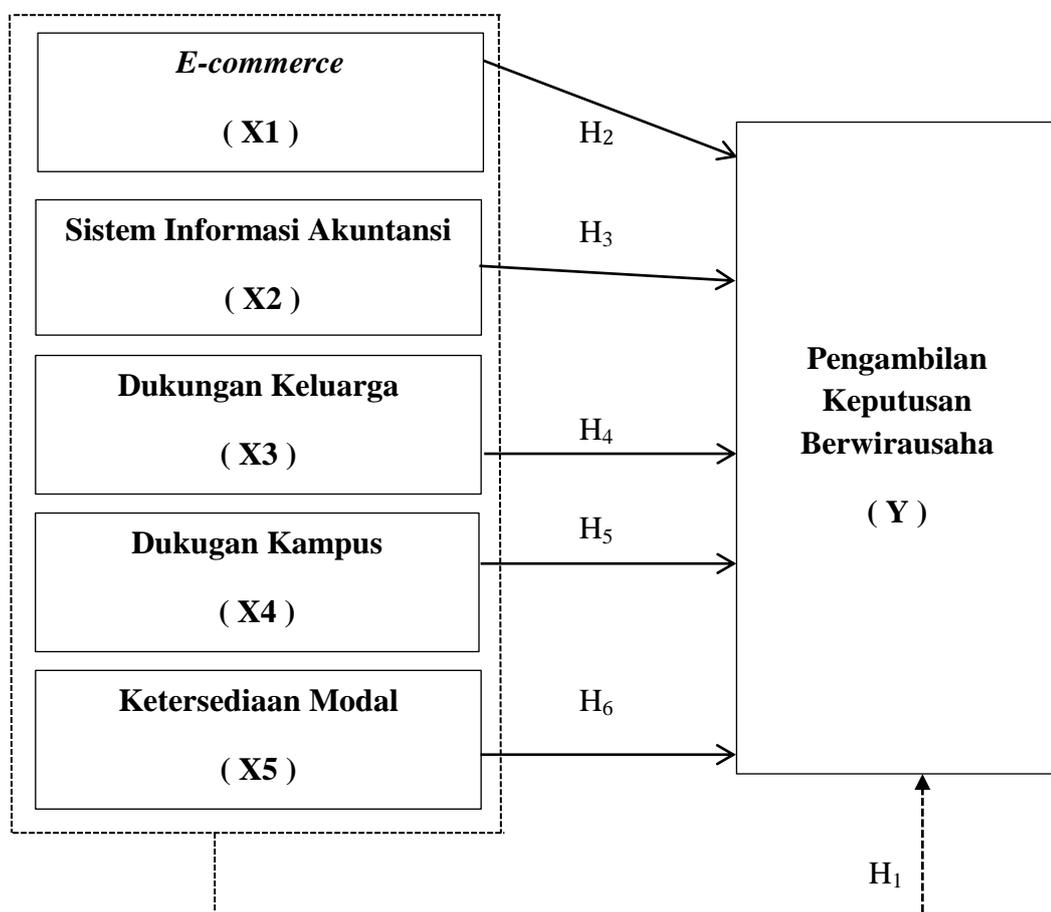
Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya. Jika seseorang mengambil keputusan menjadi wirausaha tanpa harus memiliki faktor genetik (keturunan), namun selama rajin dan tekun mendalami keputusannya maka akan menyesuaikan dengan sendirinya. Faktor yang mendorong seseorang mengambil keputusan berwirausaha dapat diketahui melalui penilaian kepribadian khususnya pengalaman dan latar belakangnya. Pengambilan keputusan melibatkan pendekatan metodis terhadap masalah yang dihadapi. Memilih satu atau lebih pilihan dari berbagai kemungkinan merupakan inti dari pengambilan keputusan. Pilihan ini harus dipilih dengan menggunakan prinsip optimalisasi yang berarti memilih opsi

dengan imbalan tertinggi dengan risiko terendah. Seorang wirausahawan harus membuat keputusan strategis seperti keputusan untuk membangun, mengelola, dan memperluas usahanya untuk menghasilkan dan mengumpulkan uang.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



Keterangan :

- > Menerangkan pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- > Menerangkan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Gambar 2.1 menunjukkan hubungan antara *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4) dan Ketersediaan Modal (X5) berpengaruh secara simultan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). *E-commerce* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha, Dukungan Keluarga (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), Dukungan Kampus (X4) berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), Ketersediaan Modal (X5) berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis tersebut sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus dan Ketersediaan Modal terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Ibrahim & Muslimin (2022) bahwa *e-commerce* terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha didukung dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Ibrahim dan Muslimin (2022) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi telah terbukti memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa, sedangkan penelitian yang

dilakukan Anggraeni et al (2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi hanya secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kewirausahaan

Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sama halnya penelitian yang dilakukan Hapsary dan Norma (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan *family support* terhadap keputusan berwirausaha

Menurut Kurjono et al (2021) menegaskan bahwa dukungan kampus memiliki dampak yang positif dan signifikan pada kecenderungan kewirausahaan.

Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan ketersediaan modal secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.

$H_1 =$  Diduga *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

## **2. Pengaruh *E-commerce* terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Anggraeni et al (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara parsial yaitu *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Ibrahim & Muslimin (2022) bahwa *e-commerce* terbukti berdampak positif dan signifikan pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.

$H_2$  = Diduga *e-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Ibrahim dan Muslimin (2022) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi telah terbukti memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan Anggraeni et al (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi hanya secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kewirausahaan.

$H_3$  = Diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **4. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sama halnya penelitian yang dilakukan Hapsary dan Norma (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan *family support* terhadap keputusan berwirausaha.

$H_4$  = Diduga dukungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **5. Pengaruh Dukungan Kampus terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Kurjono et al (2021) menegaskan bahwa dukungan kampus memiliki dampak yang positif dan signifikan pada kecenderungan kewirausahaan.

$H_5$  = Diduga dukungan kampus berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### **6. Pengaruh Ketersediaan Modal terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan ketersediaan modal secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa berwirausaha.

$H_6$  = Diduga ketersediaan modal berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran, tujuan dan kegunaan terhadap permasalahan untuk mendapatkan jawaban atau solusi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Institut Teknologi dan Sains Mandala. Perkembangan Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITSM) dimulai sejak tahun 1978 dengan dibuka Akademi Bank dan Manajemen Mandala (ABM Mandala) yang berdiri pada tanggal 20 Februari 1978 dan bertempat di Jl. Sumatra No.118-120, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121 dengan memiliki 2 jurusan yaitu: Perbankan dan Manajemen perusahaan. Tahun 1985 Akademik Bank Manajemen Mandala beralih nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala (STIE Mandala) dengan Jurusan Manajemen dan jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan. Status diakui oleh SK Mendikbud No.0298/0/1990 untuk Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan diperoleh pada tahun 1990. Pada tanggal 21 April 1990 dibuka jurusan Akuntansi dengan status terdaftar berdasarkan SK Mendikbud Nomor:203/0/1990. Program Studi Akuntansi memperoleh status terakreditasi berdasarkan SK BAN PT. Depdikbud RI Nomor 02/BAN-PT/AKII/XII/1990. Pada tahun 2021 dibuka kelas ekstensi untuk program S-1 Program Studi Manajemen dan Program Akuntansi, yaitu kelas istensif dan kelas eksekutif.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala bertransformasi menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala berdasarkan SK Kemendikbudristek Nomor:496/E/O/2022 pada tanggal 12 Juli 2022 dengan menambahkan satu fakultas lagi yaitu Teknologi Informasi (S1 Sistem dan Teknologi Informasi dan S1 Rekayasa Perangkat Lunak).

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode survey untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018). Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2018). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 342 orang mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala dari berbagai tahun angkatan mulai dari angkatan 2018 hingga 2023.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti (Sugiyono, 2018). Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang diperoleh berjumlah 32 orang mahasiswa dari mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 23, angkatan 2020 3 mahasiswa, angkatan 2021 sebanyak 5 mahasiswa dan angkatan 2022 1 mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala yang memiliki usaha minimal satu bulan.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang di definisikan oleh peneliti yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

#### a. Variabel Bebas ( *Independent Variabel* )

- 1) *E-commerce* = ( X1)
- 2) Sistem Informasi Akuntansi = ( X2)
- 3) Dukungan Keluarga = ( X3)
- 4) Dukungan Kampus = ( X4)
- 5) Ketersediaan Modal = ( X5)

#### b. Variable Terikat ( *Dependent Variabel* )

- 1) Pengambilan Keputusan Berwirausaha = ( Y )

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variable Independen

Variabel independen adalah setiap variabel yang berpotensi mempengaruhi, memicu, atau sebaliknya memberikan kontribusi terhadap perubahan atau munculnya variabel terikat. *E-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal merupakan lima variabel dalam penelitian ini. variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

### **a. E- Commerce**

*E-commerce* adalah website yang bisa melakukan pembelian dan penjualan online dengan menggunakan sistem komputer untuk kepentingan bisnis secara keseluruhan (Kotler & Keller, 2012) Kemudahan ini dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Indonesia untuk menggunakan layanan online yang ditawarkan oleh *e-commerce* dan untuk memulai bisnis online mereka sendiri dengan menggunakan perangkat dan komputer yang dapat diakses oleh individu di semua lapisan sosial.

Adapun indikator dari *e-commerce* menurut (Sihombing & Sulisty, 2021):

- 1). Mudah diakses
- 2). Transaksi mudah dilakukan
- 3). Permodalan
- 4). Transaksi aman
- 5). Proses pelayanan cepat

### **b. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diatur dan dikoordinasikan untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengatur perusahaan (Mulyadi, 2016).

Adapun indikator sistem informasi akuntansi menurut (Sihombing & Sulisty, 2021):

- 1) Mudah digunakan
- 2) Cepat diakses
- 3) Dapat diandalkan

- 4) Produktivitas
- 5) Efektivitas
- 6) Keuntungan
- 7) Pelayanan sistem komputer

### **c. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mempengaruhi keyakinan, aspirasi, dan niat anak terhadap pekerjaannya di masa depan. Keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan inspirasi dan dukungan di antara anggota keluarga (Ergeneli,2014).

Adapun indikator dukungan keluarga menurut (Hendro, 2011):

- 1) Dukungan Penilaian
- 2) Dukungan Informasional
- 3) Dukungan Instrumental
- 4) Dukungan Emosional

### **d. Dukungan Kampus**

Dengan menawarkan dukungan kampus untuk menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan, dan menyediakan infrastruktur dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki motivasi yang kuat, keberanian, kemampuan, dan karakter pendukung dalam membangun bisnis baru, kampus dapat berperan dalam menumbuhkan kewirausahaan di kampus. Selain itu, Yohnson (2003) menegaskan bahwa kampus perlu memahami dua konsep tambahan: pertama, kewirausahaan adalah sebuah proses, dan kedua, ini bukanlah tindakan satu kali melainkan tindakan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kampus harus mempertimbangkan

berbagai faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran, termasuk kurikulum dan strategi pengajaran, untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang relevan dan proses ini dapat berlanjut saat menjalankan bisnis.

Adapun indikator dukungan kampus menurut (Kurjono, Setiawan, & Nurlatifah, 2021):

- 1) Dukungan Pendidikan
- 2) Dukungan Pengembangan Konsep
- 3) Dukungan Pengembangan Bisnis

#### **e. Ketersediaan Modal**

Ketersediaan modal adalah konsep yang berhubungan dengan akses dan ketersediaan sumber daya finansial yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha untuk memulai, mengembangkan, atau mengelola bisnisnya. Modal yang cukup dapat memungkinkan wirausahawan untuk membiayai kegiatan operasional, investasi, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Ketersediaan modal yang memadai dapat mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha dengan memberikan keyakinan bahwa sumber daya finansial yang diperlukan tersedia.

Adapun Indikator ketersediaan modal menurut (Saadah, 2016):

- 1) Modal Pribadi
- 2) Modal Pinjam

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independen, pada penelitian ini variable dependen (Y) adalah

### **a. Pengambilan Keputusan Berwirausaha.**

Pengambilan keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan melibatkan pemilihan dan evaluasi berbagai pilihan dalam menghadapi ketidakpastian. Ketika dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat prediksi tentang masa depan, seseorang mengambil keputusan dengan memilih salah satu dari sekian banyak alternatif. Pengambilan keputusan melibatkan pendekatan metodis terhadap masalah yang dihadapi (Uyoto, 2018).

Adapun indikator pengambilan keputusan berwirausaha menurut (Sihombing & Sulistyono, 2021):

- 1) Tidak Ada Ketergantungan
- 2) Membantu Lingkungan Sosial
- 3) Jiwa Kepemimpinan
- 4) Berorientasi pada Masa Depan
- 5) Ketertarikan Menjadi Wirausaha
- 6) Memiliki Tekad Memulai Usaha

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Proses dimana peneliti mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk maksud dan tujuan tertentu dari penelitian yang dilakukan dikenal sebagai metode pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka dihubungkan dengan kajian teoretis melalui referensi-referensi terhadap nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti. Literatur ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan penyelidikan ini terkait erat dengan tinjauan literatur ini (Ghozali, 2018).

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Yusuf, 2014). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Informan utama (*key informan*) dalam wawancara ini adalah salah satu staff akademik yang mengurus database mahasiswa. Hasil dari wawancara ini memperoleh informasi berupa database mahasiswa aktif prodi akuntansi.

### **3. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Jadi data didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang dimana dalam kuesioner tersebut berisi pernyataan/pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti lalu disebarkan pada responden kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Data diambil langsung dari sumber utama yang menjadikannya data primer. Untuk memudahkan responden dalam menjawab, kuesioner dibagikan dengan petunjuk yang jelas untuk

penyelesaiannya. Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya, indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS versi 25 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji

hipotesis. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan dalam memahaminya.

### 3.7.1 Uji Kualitas Data

Penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur variabel harus dilakukan terhadap keakuratan data yang dikumpulkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Untuk memastikan ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas instrumen menggunakan angka *pearson correlation* yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan aplikasi IMB SPSS versi 25. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pernyataan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang distribusi normal. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *nonparametric test one-sample kolmogrov smirnov* (1-sample K-S) uji normalitas dalam penelitian ini dimaksudkan nilai residual dari regresi itu harus berdistribusi normal. Apabila angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal,

sedangkan jika angka signifikan maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat

dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. 7.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk regresi yang variabel bebasnya terdiri dari dua limit atau lebih, regresi disebut juga dengan perkalian. Di sisi lain, regresi linier berganda digunakan bila terdapat beberapa variabel bebas atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup banyak variabel independen. Untuk memastikan arah dan derajat pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Mengingat terdapat lima variabel bebas dalam penelitian ini, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *E-commerce*

$X_2$  = Sistem Informasi Akuntansi

$X_3$  = Dukungan Keluarga

$X_4$  = Dukungan Kampus

$X_5$  = Ketersediaan Modal

$e$  = *error*

#### **3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2018). Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* (uji kecocokan) dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0), maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  yang dihasilkan mendekati 1, maka hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **3.7.5 Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah praduga atau anggapan tentang sesuatu yang diciptakan untuk menjelaskan hal itu dan seringkali perlu dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2018).

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau  $F_{hitung}$  dinyatakan lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji Parsial (uji t)**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan tabel t pada lampiran dengan pedoman  $t_{\alpha/2, dbn-k}$  untuk uji dua arah dan  $t_{\alpha, dbn-k}$  untuk uji satu arah. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan bisa 0,05 (5%) sudah cukup memadai. Nilai k menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi tiga variabel  $db = n - k$ .

Berikut ini merupakan penarikan kesimpulan dari hasil uji t menurut (Firdaus, 2019):

1. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.
2. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain, jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Firdaus, 2019).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yang merupakan Mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala yang memiliki usaha minimal satu bulan. Karakteristik dari responden penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, umur, tahun angkatan. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden sebagai berikut:

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin digolongkan menjadi dua yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Hasil penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Informasi (Jenis kelamin)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	5	16
Perempuan	27	84
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3.

Pada profil jenis kelamin dapat diketahui proporsi antara responden laki-laki dan perempuan. Hasil Tabel 4.1. Menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (16%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (84%).

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan usia, hasil dari penggolongan responden disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur**

<b>Informasi (Umur)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
17-20	2	6
20-23	30	94
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berumur 20 -23 tahun yaitu sebanyak 30 orang (94%) dan sisanya 2 orang yang ber umur 17-20 dengan sejumlah 2 orang (6%).

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Responden berdasarkan tahun angkatan, hasil dari penggolongan responden disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

<b>Informasi (Tahun Angkatan)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
2019	23	72
2020	3	9
2021	5	16
2022	1	3
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3.

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi mengisi kuesioner adalah angkatan 2019 yaitu sebanyak 23 mahasiswa (72%) setelah itu ada angkatan 2021 sebanyak 5 mahasiswa (16%) sedangkan angkatan 2020 ada 3 mahasiswa (9%) dan sisanya angkatan 2022 sebanyak 1 mahasiswa.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Usaha

Responden berdasarkan nama usaha, hasil dari penggolongan responden disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Nama Usaha**

<b>Informasi (Nama Usaha)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kerajinan Tangan	8	25
Usaha Makanan	11	34
Ternak	2	6
Jasa	4	13
Dagang	7	22
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden yang mempunyai usaha makanan yaitu sebanyak 11 orang (34%), punya usaha kerajinan tangan sebanyak 8 orang (25%), punya usaha dagang sebanyak 7 orang (22%), yang punya usaha dengan membuka jasa sebanyak 4 (13%), dan yang terakhir punya usaha ternak sebanyak 2 orang (6%).

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Tanggapan Responden terhadap masing-masing variabel penelitian**

Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan frekuensi jawaban responden yang dilakukan dengan pemberian skor 5 pada jawaban sangat setuju (SS), skor 4 pada jawaban setuju (S), skor 3 pada jawaban ragu-ragu (R), skor 2 pada jawaban tidak setuju (TS), skor 1 ada jawaban sangat tidak setuju (STS).

Berikut ini disajikan hasil tanggapan responden dari masing-masing variabel penelitian.

a. *E-commerce*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel *e-commerce* yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel *E-commerce***

No.	Indikator ( <i>E-commerce</i> )	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan menjadi jauh lebih mudah.	16	50,0	13	40,6	1	3,1	1	3,1	1	3,1	32	100
2.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan dimanapun dimanapun dan kapanpun bisa dilakukan selama jaringan internet tersedia.	13	40,6	15	46,9	2	6,3	-	-	2	6,3	32	100
3.	Dengan <i>e-commerce</i> modal yang	9	28,1	17	53,1	3	9,4	1	3,1	2	6,3	32	100

No.	Indikator ( <i>E-commerce</i> )	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	dikeluarkan wirausaha dalam menjalani bisnis menjadi lebih rendah.												
4.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan menjadi lebih aman.	8	25,0	19	59,4	3	9,4	1	3,1	1	3,1	32	100
5.	Dengan <i>e-commerce</i> wirausaha mampu membentuk pelayanan cepat, baik untuk pelayanan dalam negeri maupun luar negeri.	14	43,8	13	40,6	-	-	3	9,4	2	6,3	32	100

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu sangat setuju pada dua indikator dan setuju pada 3 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang *e-commerce*. Hal ini mengindikasikan bahwa *e-commerce* sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel sistem informasi akuntansi yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

No.	Indikator (Sistem Informasi Akuntansi)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sistem yang disediakan saat ini mudah untuk digunakan.	8	25,0	21	65,6	-	-	3	9,4	-	-	32	100
2.	Sistem yang disediakan dapat diakses dengan cepat.	9	28,1	20	62,5	-	-	2	6,3	1	3,1	32	100
3.	Sistem yang disediakan dapat diandalkan.	8	25,0	19	59,4	2	6,3	2	6,3	1	3,1	32	100
4.	Penggunaan teknologi informasi meningkatkan produktivitas dalam berwirausaha.	12	37,5	18	56,3	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100
5.	Penggunaan teknologi informasi membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan dengan lebih baik.	11	34,4	18	56,3	2	6,3	1	3,1	-	-	32	100
6.	Jumlah keuntungan	11	34,4	13	40,6	3	9,4	4	12,5	1	3,1	32	100

No.	Indikator (Sistem Informasi Akuntansi)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	yang dihasilkan akan meningkat karena memanfaatkan teknologi informasi,												
7.	Penggunaan teknologi informasi khususnya komputer membuat pelayanan kepada <i>customer</i> menjadi lebih baik.	11	34,4	17	53,1	2	6,3	2	6,3	-	-	32	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu setuju pada 7 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

c. Dukungan Keluarga

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel dukungan keluarga yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Dukungan Keluarga**

No.	Indikator (Dukungan Keluarga)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Keluarga saya selalu memberikan masukan berupa inovasi baru dalam berwirausaha	6	18,8	18	56,3	4	12,5	4	12,5	-	-	32	100
2.	Keluarga saya memberikan informasi tentang orang-orang yang sukses dalam berwirausaha	6	18,8	18	56,3	3	9,4	3	9,4	2	6,3	32	100
3.	Keluarga saya membantu dengan memberikan modal awal untuk usaha saya	8	25,0	12	37,5	2	6,3	8	25,0	2	6,3	32	100
4.	Keluarga selalu meyakinkan saya bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha	10	31,3	14	43,8	5	15,6	1	3,1	2	6,3	32	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu setuju pada 4 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang dukungan keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan

keluarga sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

d. Dukungan Kampus

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel dukungan kampus yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Dukungan Kampus**

No.	Indikator (Dukungan Kampus)	Opsii Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Dukungan kampus dengan memberikan serangkain pengetahuan yang diperlukan tentang berwirausaha	7	21,9	19	59,4	4	12,5	2	6,3	-	-	32	100
2.	Kampus memberikan dorongan untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi seorang pengusaha	6	18,8	22	68,8	2	6,3	2	6,3	-	-	32	100
3.	Kampus mendukung mahasiswanya untuk mengikuti berbagai program pemerintah dibidang berwirausaha salah satunya dengan ikut program PKMK	11	34,4	16	50,0	4	12,5	1	3,1	-	-	32	100

No.	Indikator (Dukungan Kampus)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	(Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan) agar bisa memberikan peluang untuk dapat pendanaan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu bisnis												

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu setuju pada 3 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang dukungan kampus. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan kampus sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

e. Ketersediaan Modal

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel ketersediaan modal yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Ketersediaan Modal**

No.	Indikator (Ketersediaan Modal)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya	10	31,3	16	50,0	4	12,5	1	3,1	1	3,1	32	100

No.	Indikator (Ketersediaan Modal)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	membuka usaha dari uang yang telah lama saya tabung												
2.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan ( <i>finance</i> ) sebagai tambahan modal (koperasi, bank, rekanan)	6	18,8	13	40,6	5	15,6	4	12,5	4	12,5	32	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu setuju pada 2 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang ketersediaan modal. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan modal sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

f. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pengambilan keputusan berwirausaha yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 10 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

No.	Indikator (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Dengan menjadi wirausaha saya tidak ada ketergantungan dengan orang lain.	11	34,4	14	43,8	3	9,4	2	6,3	2	6,3	32	100
2.	Dengan menjadi wirausaha saya dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain)	9	28,1	20	2,5	2	6,3	-	-	1	3,1	32	100
3.	Seorang wirausaha harus mempunyai jiwa kepemimpinan.	18	56,3	12	37,5	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100
4.	Dengan menjadi wirausaha kehidupan masa depan saya menjadi lebih baik.	14	43,8	16	50,0	1	3,1	1	3,1	-	-	32	100
5.	Karir sebagai wirausaha sangat menarik bagi saya.	15	46,9	14	43,8	2	6,3	-	-	1	3,1	32	100
6.	Seorang wirausaha harus memiliki tekad yang kuat untuk memulai usaha.	18	56,3	12	37,5	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak yang dipilih responden yaitu sangat setuju pada 2 indikator dan setuju pada 4 indikator yang merupakan hasil dari pernyataan tentang pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengambilan keputusan berwirausaha sudah cukup baik.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu realibilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen (Indriantoro & Supomo, 1999).

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2018). Jika peneliti menggunakan untuk memperoleh data penelitian maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi ( $r$ ) antara setiap pernyataan dengan skor total. Jumlah responden uji validitas adalah 32. Hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	sig	Keterangan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0,349	0,906	000	Valid
	X1.2	0,349	0,940	000	Valid

Variabel	Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	sig	Keterangan
	X1.3	0,349	0,858	000	Valid
	X1.4	0,349	0,877	000	Valid
	X1.5	0,349	0,949	000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,349	0,835	000	Valid
	X2.2	0,349	0,868	000	Valid
	X2.3	0,349	0,899	000	Valid
	X2.4	0,349	0,769	000	Valid
	X2.5	0,349	0,778	000	Valid
	X2.6	0,349	0,646	000	Valid
	X2.7	0,349	0,894	000	Valid
Dukungan Keluarga	X3.1	0,349	0,838	000	Valid
	X3.2	0,349	0,820	000	Valid
	X3.3	0,349	0,826	000	Valid
	X3.4	0,349	0,892	000	Valid
Dukungan Kampus	X4.1	0,349	0,935	000	Valid
	X4.2	0,349	0,876	000	Valid
	X4.3	0,349	0,765	000	Valid
Ketersediaan Modal	X5.1	0,349	0,935	000	Valid
	X5.2	0,349	0,888	000	Valid
Pengambilan Keputusan Berwirausaha	Y.1	0,349	0,717	000	Valid
	Y.2	0,349	0,827	000	Valid
	Y.3	0,349	0,809	000	Valid
	Y.4	0,349	0,825	000	Valid
	Y.5	0,349	0,866	000	Valid
	Y.6	0,349	0,882	000	Valid

Sumber: Lampiran 5

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa masing-masing faktor dari variabel *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5), Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) masing-masing memiliki  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  (0,349) dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% sehingga semua pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Dalam mencari reliabilitas dalam

penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pernyataan dinyatakan tidak andal.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standard Alpha	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1)	0,943	0,70	Realible
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,906	0,70	Realible
Dukungan Keluarga (X3)	0,857	0,70	Realible
Dukungan Kampus (X4)	0,821	0,70	Realible
Ketersediaan Modal (X5)	0,541	0,70	Realible
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	0,892	0,70	Realible

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup dan memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu  $> 0,070$  sehingga kuesioner reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### 4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang distribusi normal. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji

*nonparametric test one-sample kolmogorov smirnov* (1-sample K-S). Uji normalitas dalam penelitian ini dimaksudkan nilai residual dari regresi itu harus berdistribusi normal. Apabila angka signifikan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika angka signifikan  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29287270
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,103
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai asymp sig sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05 bahwa dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$  maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas**

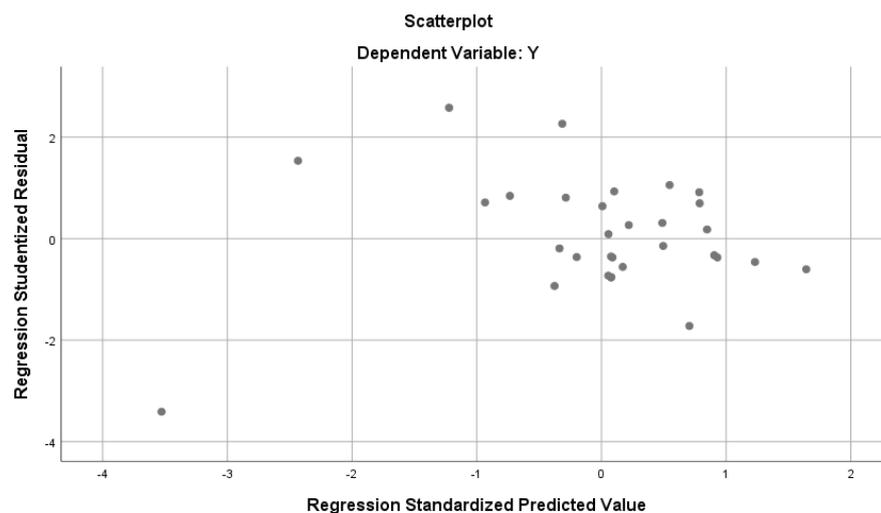
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1)	0,173	5,771	Tidak terjadi Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,180	5,563	Tidak terjadi Multikolinieritas
Dukungan Keluarga (X3)	0,813	1,230	Tidak terjadi Multikolinieritas
Dukungan Kampus (X4)	0,361	2,771	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ketersediaan Modal (X5)	0,495	2,021	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua variabel nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$ , maka dapat dikatakan semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikoinieritas.

### c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID. SRESID, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPREAD.



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedasitas**

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik – titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

### 4.3.3 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5), Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).

**Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,749	3,408		1,100	,281
	X1	-,308	,235	-,337	-1,314	,200
	X2	,771	,216	,899	3,570	,001
	X3	,040	,136	,035	,294	,771
	X4	-,144	,384	-,067	-,375	,710
	X5	,974	,343	,432	2,843	,009
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Lampiran 10

Pada Tabel 4.13 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,749 + (-0,308) X_1 + 0,771 X_2 + 0,040 X_3 + (-0,144) X_4 + 0,974 X_5 + e$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 0,221 yang menyatakan jika nilai rasio profitabilitas, rasio aktivitas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan kebijakan dividen sama dengan 0 maka pertumbuhan laba meningkat menjadi 0,221. Artinya jika nilai *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5), dan pengambilan keputusan berwirausaha sama dengan 0 atau konstan maka dapat diperkirakan jika pengambilan keputusan berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 3,749.
2. Nilai koefisien regresi variabel *E-commerce* (X1) bernilai -0,308 yang menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan nilai *e-commerce* maka akan berkurangnya nilai pengambilan keputusan berwirausaha sebesar -0,308. Artinya menunjukkan bahwa *e-commerce* dapat memberikan akses ke informasi yang melimpah. namun, dizaman sekarang sudah terlalu banyak informasi yang tersedia yang bisa membuat bingung atau menghambat untuk pengambilan keputusan berwirausaha. Jika para usahawan kesulitan menyaring dan menganalisis informasi yang relevan, maka hal itu dapat mengurangi efektivitas pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) bernilai sebesar 0,771 yang menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan nilai sistem informasi akuntansi maka akan menambah nilai pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 0,357 berarti semakin mahasiswa paham dengan sistem informasi akuntansi maka pengambilan keputusan berwirausaha semakin meningkat.

4. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Keluarga (X3) bernilai sebesar 0,040 yang berarti menunjukkan menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan nilai dukungan keluarga , maka akan menambah nilai pengambilan keputusan berwirausaa sebesar 0,040. Artinya bahwa dukungan keluarga dan emosional dari keluarga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha. Semakin dapat dukungan keluarga maka pengambilan keputusan berwirausaha makin kuat.
5. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Kampus (X4) bernilai sebesar - 0,144 yang menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan nilai dukungan kampus maka akan berkurangnya nilai pengambilan keputusan berwirausaha sebesar -0,308. Artinya Dukungan yang disediakan oleh kampus sering kali lebih berfokus pada aspek akademik dan penelitian, daripada memberikan dukungan praktis yang relevan bagi para calon wirausahawan. Mahasiswa beranggapan merasa kurang didukung dalam mengembangkan ide bisnis mereka, mengakses mentorship, sumber daya keuangan, atau jaringan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha.
6. Nilai koefisien regresi variabel Ketersediaan Modal (X5) sebesar 0,974 berarti menunjukkan menunjukkan jika setiap penambahan 1 satuan nilai ketersediaan modal, maka akan menambah nilai pengambilan keputusan berwirausaa sebesar 0,974. Artinya ketersediaan modal yang mencukupi memungkinkan wirausahawan untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Dana yang cukup dapat digunakan untuk investasi dalam infrastruktur, peralatan, pemasaran, atau

pengembangan produk. Semakin cukup ketersediaan modal keluarga maka pengambilan keputusan berwirausaha makin kuat.

#### 4.3.4 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah diantara 0 dan 1. Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  yang dihasilkan mendekati 1, maka hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang digunakan dalam analisa ini adalah *Adjusted R<sup>2</sup>*. Sebagai salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh dari setiap penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi.

**Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,704	,647	2,50365
a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2				

Sumber: Lampiran 10

Hasil analisis yang dilakukan memperoleh peroleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647 atau 64,7%. hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel indenpenden (*e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal) terhadap variabel

dependen (pengambilan keputusan berwirausaha) sebesar 0,647 atau 64,7%, sedangkan 35,3% lainnya terdapat pada variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### 4.3.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara simultan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) dengan ketentuan signifikansi 5%.

Kriteria pengujian :

1. Bila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Bila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil analisis terhadap uji F, disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Hasil Analisis Uji F**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	sig	Keterangan
12,340	2,59	,000	Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 10

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  Dapat dicari dengan  $F_{tabel} = (k;n-k) = F(6;32) = 2,59$  dengan taraf signifikans 0,05. Variabel independen diterima jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Dengan demikian variabel independen *E-commerce* (X1), Sistem Informasi

Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara parsial terhadap variabel terikat Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) dengan standard signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.
2. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dengan kata lain, jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis terhadap uji t, disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 18 Hasil Analisis Uji t**

Model	$t_{hitung}$	sig	$t_{tabel}$	Keterangan
	1,100	0,281	2,056	Tidak Berpengaruh
<i>E-commerce</i> (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	-1,314	0,200	2,056	Tidak Berpengaruh
Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	3,570	0,001	2,056	Berpengaruh
Dukungan Keluarga (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	0,294	0,771	2,056	Tidak Berpengaruh

Model	$t_{hitung}$	sig	$t_{tabel}$	Keterangan
Dukungan Kampus (X4) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	-0,375	0,710	2,056	Tidak Berpengaruh
Ketersediaan Modal (X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	2,843	0,009	2,056	Berpengaruh

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa untuk variabel:

1. *E-commerce* (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,314 < t_{tabel}$  sebesar 2,056, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,570 > t_{tabel}$  sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Dukungan Keluarga (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,294 < t_{tabel}$  sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
4. Dukungan Kampus (X4) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,375 < t_{tabel}$  sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

5. Ketersediaan Modal (X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,843 > t_{tabel}$  sebesar  $2,05$ , sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

#### **4.7 Interpretasi**

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

##### **4.7.1 Pengaruh *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara simultan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan Hasil uji F menunjukkan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari gabungan variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, ketersediaan modal hal ini didukung dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar  $64,7\%$  yang artinya variabel

yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 64,7%.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari & Yuliati (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan *e-commerce* dan mata kuliah sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2022) yang membuktikan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi keduanya berpengaruh simultan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di tengah pandemi covid-19. sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Sulistyono (2021) yang memberikan hasil bahwa kedua variabel independen yaitu *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kewirausahaan.

#### **4.7.2 Pengaruh *E-commerce* (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

*E-commerce* adalah praktik menjual dan membeli produk atau jasa secara elektronik melalui internet. Meskipun *e-commerce* telah mengubah cara banyak orang berbisnis dan membuka peluang baru, namun ada beberapa pertimbangan mengapa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha seperti keterbatasan pengetahuan atau pemahaman tentang potensi

dan manfaat *e-commerce* dikalangan calon wirausaha. Masih banyak para calon wirausahawan tidak sepenuhnya menyadari peluang yang ditawarkan oleh *e-commerce* atau tidak memahami cara mengimplementasikannya dalam konteks bisnis mereka.

Secara keseluruhan, *e-commerce* dapat menjadi alat yang berguna bagi wirausahawan, tetapi dampaknya tidaklah mutlak dan tidak akan secara signifikan mempengaruhi keputusan untuk menjadi wirausaha. Keputusan untuk berwirausaha melibatkan pertimbangan yang lebih luas dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis digital.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Taufiq dan Indrayeni (2022) yang menyatakan bahwa *e-commerce* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ibrahim & Muslimin (2022) bahwa *e-commerce* terbukti berdampak positif dan signifikan pengambilan keputusan mahasiswa berwirausaha.

#### **4.7.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan. Sistem ini

mencakup proses pengumpulan data transaksi, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan informasi yang penting dan relevan bagi wirausahawan dalam pengambilan keputusan. Keputusan strategis seperti penetapan harga, pengelolaan persediaan, investasi, ekspansi bisnis, atau pengambilan keputusan keuangan lainnya dapat didasarkan pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Muslimin (2022) sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha namun tidak dengan penelitian yang dilakukan Anggraeni et al (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

#### **4.7.4 Pengaruh Dukungan Keluarga (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Dukungan keluarga dalam konteks pengambilan keputusan berwirausaha mengacu pada peran dan kontribusi keluarga dalam memberikan sokongan, dorongan, dan sumber daya kepada seorang individu yang mempertimbangkan atau sedang memutuskan untuk memulai usaha sendiri. Dukungan ini dapat

berupa dukungan emosional, dukungan finansial, pengetahuan dan pengalaman, serta jaringan dan koneksi yang dapat mempengaruhi dan memfasilitasi keputusan berwirausaha. Namun, ada beberapa keluarga yang masih memiliki pandangan yang lebih tradisional terkait karier dan pekerjaan yang dianggap lebih stabil dan dihormati. Dalam konteks ini, berwirausaha sepertinya masih dianggap sebagai pilihan yang tidak konvensional atau berisiko tinggi sehingga dukungan keluarga menjadi terbatas. Ada sebagian keluarga yang tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai tentang dunia bisnis dan berwirausaha. Kurangnya pengetahuan ini dapat membuat mereka tidak mampu memberikan dukungan yang tepat atau saran yang relevan. Dalam hal ini, wirausahawan cenderung mencari sumber dukungan dan pengetahuan di luar keluarga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan berwirausaha. Keluarga tidak memiliki sumber daya finansial atau jaringan yang dapat membantu individu dalam memulai atau mengembangkan bisnis mereka.

Penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut Syaharani & Mayangsari (2022) dukungan keluarga secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berwirausaha dan penelitian yang dilakukan Hapsary & Norma (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan *family support* terhadap keputusan berwirausaha.

#### **4.7.5 Pengaruh Dukungan Kampus (X3) Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan

bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dukungan kampus dapat mencakup berbagai hal, seperti program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, mentorship, akses ke sumber daya dan fasilitas, dan penghubungan dengan jaringan profesional atau mitra bisnis. Meskipun dukungan semacam itu dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi calon wirausahawan, keputusan akhir untuk berwirausaha tetap ada pada tiap individu. Para calon wirausahawan sepertinya tidak memanfaatkan dukungan kampus secara optimal atau tidak memanfaatkannya sama sekali. Dukungan yang diberikan bisa saja tidak disadari atau diabaikan oleh calon wirausahawan. Dalam situasi ini, dukungan kampus tidak akan berpengaruh secara parsial karena tidak dimanfaatkan dengan baik. Namun, tetap penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang dapat memfasilitasi kegiatan wirausaha bagi mereka yang berminat, karena dapat membantu meningkatkan kesiapan dan keberhasilan calon wirausahawan dalam menjalankan usahanya.

Kurikulum di kampus sering kali didesain untuk memberikan pengetahuan teoritis dalam bidang akademik tertentu. Aspek-aspek praktis yang terkait dengan berwirausaha, seperti pengembangan bisnis, manajemen keuangan, atau pemasaran tidak secara komprehensif diajarkan dalam lingkungan pendidikan formal. Kurikulum yang terbatas ini dapat membuat pengambilan keputusan berwirausaha lebih dipengaruhi oleh sumber daya dan pengetahuan di luar dukungan kampus.

Penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut Kurjono et al (2021) dukungan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

#### **4.7.6 Pengaruh Ketersediaan Modal (X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Modal adalah sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai, mengembangkan, dan menjalankan sebuah bisnis. Ketersediaan modal yang cukup dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam berbagai aspek berwirausaha. ketersediaan modal yang memadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Modal yang cukup dapat memantu wirausahawan untuk memulai dan mengembangkan bisnis, mengelola operasional dengan baik, dan merespons tantangan atau kesempatan yang muncul. Karena itu, ketersediaan modal perlu dipertimbangkan dengan serius dalam proses pengambilan keputusan berwirausaha.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan ketersediaan modal secara positif dan signifikan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), dan Ketersediaan Modal (X5) secara silmutan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa *E-commerce* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan pengetahuan atau pemahaman tentang potensi dan manfaat *e-commerce* dikalangan calon wirausaha sehingga kesulitan untuk mengambil keputusan berwirausaha.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi. maka, semakin tingkat tinggi pula tingkat pengaruh pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa berwirausaha masih dianggap sebagai pilihan

yang tidak konvensional atau berisiko tinggi sehingga dukungan keluarga menjadi terbatas.

5. Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Kampus (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa para calon wirausahawan sepertinya tidak memanfaatkan dukungan kampus secara optimal atau tidak memanfaatkannya sama sekali. Dukungan yang diberikan bisa saja tidak disadari atau diabaikan oleh calon wirausahawan.
6. Hasil uji t menunjukkan bahwa Ketersediaan Modal (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal yang cukup dapat memberikan peluang bagi wirausahawan untuk mengembangkan bisnis mereka dalam pengelolaan modal akuntansi dapat dengan mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia, mengukur kinerja keuangan, dan mengelola arus kas.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima variabel independen yaitu *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal namun yang berpengaruh signifikan secara parsial pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha hanya sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal. Hal ini dibuktikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal menjadi hal penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Dikarenakan Jika

calon wirausahawan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dengan baik maka calon wirausahawan tersebut akan mudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Dan ketersediaan modal berperan besar dalam operasional usaha karena usaha yang tanpa modal, suatu bisnis tidak akan berkembang secara luas. Maka dari itu semua entitas bisnis pasti membutuhkan modal bisnis.

Ada beberapa jenis modal Seperti uang yang sangat diperlukan untuk membeli bahan hingga menghasilkan produk dan ada modal seperti kreativitas akan mengembangkan bisnis kedepannya. Pada penelitian ini pengambilan keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi sebesar 64,7% sedangkan 35,3% lainnya terdapat pada variabel lainnya yang tidak diteliti.

### **5.3 Saran**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa program Studi Akuntansi agar lebih memahami kewirausahaan sehingga mampu melihat peluang usaha serta mampu meminimalisir risiko yang terjadi, sebagai modal awal non-finansial untuk memulai berwirausaha.

#### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Kampus menyelenggarakan program pelatihan dan workshop berwirausaha secara teratur. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan manajemen, pembuatan rencana bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, undang pengusaha sukses untuk memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam magang atau proyek di

perusahaan start-up atau perusahaan yang berorientasi pada inovasi dan kewirausahaan akan memberikan pengalaman praktis yang berharga dan memperluas perspektif. Kampus dapat menyediakan program beasiswa atau dana pendukung khusus untuk mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka. Dukungan keuangan ini dapat membantu mereka dalam menciptakan prototipe, melakukan riset pasar, atau mengatasi tantangan finansial awal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Anggraeni, O., Halim, M., & Zulkarnaeni, A. (2022). Pengaruh *E-commerce*, Digital Payment Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha: (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Jember). *National Multidisciplinary Sciences*, 1(5), 718-734. .
- Ergeneli, A. (2014, 12). *Women entrepreneurs ' personality characteristics and parents ' parenting style profile in Turkey*. Diambil kembali dari Procedia - Social and Behavioral Sciences: 97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro>
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, F., Yulinartati, Y., & Syahfrudin, A. (2020). Analisis Pengaruh *E-commerce* dan sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha . *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 1-16.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Himawan, Asep Saefullah, Sugeng Santoso;. (2014). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-commerce) Pada CV Selaras Batik*. STMIK Raharja.
- Ibrahim, A. I., & Muslimin. (2022). Pengaruh *E-commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*.
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh *E-commerce* Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Indriantoro, & Bambang, S, (1999), *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Kalakota, R., & Whinston, A. (1997). *Electronic Commerce*. New Jersey: Addison-Wesley Professional.

- Kotler, P. d. (2012). *Marketing Management 14e Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Kurjono, K., Nurlatifah, N., & Setiawan, Y. (2021). Pengaruh Dukungan Universitas dan Keterampilan Kepemimpinan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* , 12(2), 79-90.
- Kurniawan, L., Anggraeni, L., Haryanto, P., & Suratman, A. (2022). Penggunaan *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi Covid 19. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 287-294.
- Kusumawati, N., & Suhartono, E. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, *E-commerce*, Dan Modal Usaha Dalam Keputusan Berwirausaha (Studi pada anggota HIPMI PT Kota Semarang). *Akuntansi'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 130-140.
- Lestari, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan dalam berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung . *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1391-1396.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 47.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Marini, & Hamidah. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga,. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 195–207.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otley, D. (1980). *The Contingency Theory Of Management Accounting Achevement And Prognosis. Accounting, Organizations And Society*, 413-428.
- Periera, A., Mashabi, N., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 02.
- Romney, M. B., & Paul, J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13 ed.). Jakarta: Salemba Empa.

- Saadah, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita muslim untuk berwirausaha (studi kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Wali Songo Institutional Repository*.
- Setiawan, E. (t.thn.). *Arti kata modal Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dipetik april 2023, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://kbbi.web.id/modal>
- Sihombing, M., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309-321.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *psikologi kognitif* (edisi revisi ). Surabaya: Srikandi Ghalia.
- Syahrani, E., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Dalam berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi . *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1189-1202.
- Taufiq, M., & Indrayeni. (2022). Pengaruh *E-commerce*, *Self Efficacy* Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* .
- Trivedi, R. (2016). *Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 790–811.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 376
- Yohnson. (2003). Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi *Young Entrepreneur*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 97-111

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner



### Kuesioner Penelitian

#### **PENGARUH *E-COMMERCE*, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN KAMPUS DAN KETERSEDIAAN MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ITS MANDALA)**

---

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya Wiwik Dwi Anggraeni mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa ITS Mandala)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudar/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Semua informasi yang anda berikan dijamin kerahasiaannya. Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih.

Salam hormat.

Peneliti

### Data Responden

1. Nama Responden : .....
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Tahun Angkatan :  2019  2020  
 2021  2022
4. Umur :  17-20 Tahun  20 – 23 Tahun  
 23 Tahun >
5. Nama Usaha : .....

### Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar
2. Saudara/i cukup memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan ketentuan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

ST = Sangat Setuju

➤ *E-commerce*

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan menjadi jauh lebih mudah.					
2.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan dimanapun dan kapanpun bisa dilakukan selama jaringan internet tersedia.					
3.	Dengan <i>e-commerce</i> modal yang dikeluarkan wirausaha dalam menjalani bisnis menjadi lebih rendah.					
4.	Dengan <i>e-commerce</i> proses pelayanan pembelian ataupun penjualan menjadi lebih aman.					
5.	Dengan <i>e-commerce</i> wirausaha mampu membentuk pelayanan cepat, baik untuk pelayanan dalam negeri maupun luar negeri.					

➤ **Sistem Informasi Akuntansi**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Sistem yang disediakan saat ini mudah untuk digunakan.					
2.	Sistem yang disediakan dapat diakses dengan cepat.					
3.	Sistem yang disediakan dapat diandalkan.					
4.	Penggunaan teknologi informasi meningkatkan produktivitas dalam berwirausaha.					
5.	Penggunaan teknologi informasi membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan dengan lebih baik.					
6.	Jumlah keuntungan yang dihasilkan akan meningkat karena memanfaatkan teknologi informasi,					
7.	Penggunaan teknologi informasi khususnya komputer membuat pelayanan kepada <i>customer</i> menjadi lebih baik.					

➤ **Dukungan Keluarga**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Keluarga saya selalu memberikan masukan berupa inovasi baru dalam berwirausaha					
2.	Keluarga saya memberikan informasi tentang orang-orang yang sukses dalam berwirausaha					
3.	Keluarga saya membantu dengan memberikan modal awal untuk usaha saya					
4.	Keluarga selalu meyakinkan saya bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha					

➤ **Dukungan Kampus**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Dukungan kampus dengan memberikan serangkain pengetahuan yang diperlukan tentang berwirausaha					
2.	Kampus memberikan dorongan untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi seorang pengusaha					
3.	Kampus mendukung mahasiswanya untuk mengikuti berbagai program pemerintah dibidang berwirausaha salah satunya dengan ikut program PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan) agar bisa memberikan peluang untuk dapat pendanaan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu bisnis					

➤ **Ketersediaan Modal**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membuka usaha dari uang yang telah lama saya tabung					
2.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan ( <i>finance</i> ) sebagai tambahan modal (koperasi, bank, rekanan)					

➤ **Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Dengan menjadi wirausaha saya tidak ada ketergantungan dengan orang lain.					
2.	Dengan menjadi wirausaha saya dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain)					
3.	Seorang wirausaha harus mempunyai jiwa kepemimpinan.					
4.	Dengan menjadi wirausaha kehidupan masa depan saya menjadi lebih baik.					
5.	Karir sebagai wirausaha sangat menarik bagi saya.					
6.	Seorang wirausaha harus memiliki tekad yang kuat untuk memulai usaha.					

**Lampiran 2 Hasil Tabulasi Responden**

No	Jenis Kelamin	Umur	Tahun Angkatan	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. Total	X2.1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. Total
1	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	4	4	29
2	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
3	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
4	Perempuan	20-23	2019	4	5	4	5	18	4	5	5	4	4	5	5	32
5	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Perempuan	20-23	2020	5	5	4	5	19	4	4	4	5	4	5	5	31
7	Laki-laki	20-23	2019	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	5	5	32
8	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
9	Perempuan	20-23	2019	5	4	5	5	19	4	4	4	5	5	5	5	32
10	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
11	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
12	Laki-laki	17-20	2022	1	1	1	1	4	2	1	1	3	4	5	3	19
13	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
15	Perempuan	20-23	2021	3	4	4	2	13	4	4	4	4	5	5	4	30
16	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	5	17	5	5	5	4	5	4	4	32
17	Perempuan	17-20	2021	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
18	Laki-laki	20-23	2019	3	4	2	2	11	2	4	3	5	3	2	4	23
19	Perempuan	20-23	2020	5	5	4	5	19	4	4	4	4	5	4	3	28
20	Perempuan	20-23	2019	4	2	3	2	11	4	2	2	4	3	2	2	19
21	Perempuan	20-23	2019	1	1	3	1	6	2	2	2	1	2	2	2	13
22	Perempuan	20-23	2020	5	3	3	4	15	4	4	4	4	5	1	4	26
23	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3	4	27

No	Jenis Kelamin	Umur	Tahun Angkatan	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. Total	X2.1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. Total
24	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	26
25	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
26	Laki-laki	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
27	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	2	4	26
28	Perempuan	20-23	2019	5	3	4	5	17	5	5	5	4	4	5	5	33
29	Perempuan	20-23	2021	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	3	5	32
30	Laki-laki	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
31	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	4	5	32
32	Perempuan	20-23	2021	5	3	4	5	17	4	5	4	5	4	4	4	30

### Lanjutan Hasil Tabulasi Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Tahun Angkatan	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3. Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.Total	X5.1	X5.2	X5.Total
1	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	10
2	Perempuan	20-23	2019	5	4	4	4	17	4	5	3	12	4	4	8
3	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8
4	Perempuan	20-23	2019	4	5	4	5	18	5	4	5	14	4	5	9
5	Perempuan	20-23	2019	2	4	4	4	14	4	4	4	12	4	4	8
6	Perempuan	20-23	2020	4	5	3	5	17	5	5	5	15	5	4	9
7	Laki-laki	20-23	2019	4	4	5	5	18	4	4	5	13	4	4	8
8	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	3	3	3	9	3	3	6
9	Perempuan	20-23	2019	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	4	9
10	Perempuan	20-23	2019	4	4	2	3	13	4	4	5	13	2	1	3
11	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8

No	Jenis Kelamin	Umur	Tahun Angkatan	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3. Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.Total	X5.1	X5.2	X5.Total
12	Laki-laki	17-20	2022	5	4	5	5	19	3	3	5	11	4	5	9
13	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	10
14	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	7
15	Perempuan	20-23	2021	4	4	2	5	15	4	4	4	12	5	2	7
16	Perempuan	20-23	2019	4	4	5	4	17	5	5	4	14	4	4	8
17	Perempuan	17-20	2021	2	2	2	2	8	5	5	5	15	4	5	9
18	Laki-laki	20-23	2019	3	2	2	3	10	2	2	4	8	3	2	5
19	Perempuan	20-23	2020	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	4	9
20	Perempuan	20-23	2019	3	2	2	3	10	4	4	4	12	3	2	5
21	Perempuan	20-23	2019	4	4	2	1	11	2	2	2	6	1	1	2
22	Perempuan	20-23	2020	3	3	1	3	10	4	4	5	13	5	5	10
23	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	3	7
24	Perempuan	20-23	2019	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	3	7
25	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8
26	Laki-laki	20-23	2019	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8
27	Perempuan	20-23	2019	4	4	2	4	14	4	4	4	12	4	2	6
28	Perempuan	20-23	2019	4	4	2	4	14	4	4	5	13	5	3	8
29	Perempuan	20-23	2021	3	1	5	4	13	4	4	3	11	5	1	6
30	Laki-laki	20-23	2019	2	3	3	3	11	3	4	3	10	4	4	8
31	Perempuan	20-23	2019	4	5	4	5	18	5	4	4	13	3	4	7
32	Perempuan	20-23	2021	2	1	1	1	5	4	4	4	12	5	1	6

**Lanjutan Hasil Tabulasi Responden**

No	Jenis Kelamin	Umur	Tahun Angkatan	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y. Total
1	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	4	5	5	29
2	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	5	4	4	25
3	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
4	Perempuan	20-23	2019	5	5	4	5	5	4	28
5	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
6	Perempuan	20-23	2020	5	5	5	5	5	5	30
7	Laki-laki	20-23	2019	2	5	5	5	5	5	27
8	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	5	5	30
9	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	5	5	30
10	Perempuan	20-23	2019	5	4	5	4	3	5	26
11	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
12	Laki-laki	17-20	2022	5	4	5	5	5	4	28
13	Perempuan	20-23	2019	5	5	5	5	5	5	30
14	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
15	Perempuan	20-23	2021	5	4	5	5	4	5	28
16	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
17	Perempuan	17-20	2021	5	4	5	5	5	5	29
18	Laki-laki	20-23	2019	4	4	5	4	5	5	27
19	Perempuan	20-23	2020	5	5	4	4	4	5	27
20	Perempuan	20-23	2019	2	4	5	3	3	3	20
21	Perempuan	20-23	2019	1	1	1	2	1	1	7
22	Perempuan	20-23	2020	3	4	5	4	4	5	25
23	Perempuan	20-23	2019	3	4	3	4	4	4	22

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Y.6</b>	<b>Y. Total</b>
24	Perempuan	20-23	2019	4	3	4	4	5	5	25
25	Perempuan	20-23	2019	4	4	5	4	4	4	25
26	Laki-laki	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
27	Perempuan	20-23	2019	4	4	4	4	4	4	24
28	Perempuan	20-23	2019	4	4	5	5	5	5	28
29	Perempuan	20-23	2021	3	4	5	5	4	5	26
30	Laki-laki	20-23	2019	4	4	5	5	5	5	28
31	Perempuan	20-23	2019	4	5	4	4	5	5	27
32	Perempuan	20-23	2021	1	3	5	5	5	5	24

### Lampiran 3 Deskripsi Responden

#### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Informasi (Jenis kelamin)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	5	16
Perempuan	27	84
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

#### Responden Berdasarkan Umur

<b>Informasi (Umur)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
17-20	2	6
20-23	30	94
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

#### Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

<b>Informasi (Tahun Angkatan)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
2019	23	72
2020	3	9
2021	5	16
2022	1	3
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

### Responden Berdasarkan Nama Usaha

Informasi (Nama Usaha)	Frekuensi	Persentase (%)
Kerajinan Tangan	8	25
Usaha Makanan	11	34
Ternak	2	6
Jasa	4	13
Dagang	7	22
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

### Lampiran 4 Hasil Analisis Penelitian

#### Tanggapan Responden Terhadap Masing-Masing Variabel Penelitian

##### a. *E-commerce*

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel *e-commerce*

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X1.1	16	50,0	13	40,6	1	3,1	1	3,1	1	3,1	32	100
2.	X1.2	13	40,6	15	46,9	2	6,3	-	-	2	6,3	32	100
3.	X1.3	9	28,1	17	53,1	3	9,4	1	3,1	2	6,3	32	100
4.	X1.4	8	25,0	19	59,4	3	9,4	1	3,1	1	3,1	32	100
5.	X1.5	14	43,8	13	40,6	-	-	3	9,4	2	6,3	32	100

b. Sistem Informasi Akuntansi

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X2.1	8	25,0	21	65,6	-	-	3	9,4	-	-	32	100
2.	X2.2	9	28,1	20	62,5	-	-	2	6,3	1	3,1	32	100
3.	X2.3	8	25,0	19	59,4	2	6,3	2	6,3	1	3,1	32	100
4.	X2.4	12	37,5	18	56,3	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100
5.	X2.5	11	34,4	18	56,3	2	6,3	1	3,1	-	-	32	100
6.	X2.6	11	34,4	13	40,6	3	9,4	4	12,5	1	3,1	32	100
7.	X2.7	11	34,4	17	53,1	2	6,3	2	6,3	-	-	32	100

c. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel dukungan keluarga

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X3.1	6	18,8	18	56,3	4	12,5	4	12,5	-	-	32	100
2.	X3.2	6	18,8	18	56,3	3	9,4	3	9,4	2	6,3	32	100
3.	X3.3	8	25,0	12	37,5	2	6,3	8	25,0	2	6,3	32	100
4.	X4.4	10	31,3	14	43,8	5	15,6	1	3,1	2	6,3	32	100

d. Dukungan Kampus

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel dukungan kampus

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X4.1	7	21,9	19	59,4	4	12,5	2	6,3	-	-	32	100
2.	X4.2	6	18,8	22	68,8	2	6,3	2	6,3	-	-	32	100
3.	X4.3	11	34,4	16	50,0	4	12,5	1	3,1	-	-	32	100

e. Ketersediaan Modal

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel ketersediaan modal

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X.5.1	10	31,3	16	50,0	4	12,5	1	3,1	1	3,1	32	100
2.	X5.2	6	18,8	13	40,6	5	15,6	4	12,5	4	12,5	32	100

f. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel pengambilan keputusan berwirausaha

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Y.1	11	34,4	14	43,8	3	9,4	2	6,3	2	6,3	32	100
2.	Y.2	9	28,1	20	62,5	2	6,3	-	-	1	3,1	32	100

No.	Indikator	Opsi Jawaban										Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3.	Y.3	18	56,3	12	37,5	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100
4.	Y.4	14	43,8	16	50,0	1	3,1	1	3,1	-	-	32	100
5.	Y.5	15	46,9	14	43,8	2	6,3	-	-	1	3,1	32	100
6.	Y.6	18	56,3	12	37,5	1	3,1	-	-	1	3,1	32	100

## Lampiran 5 Uji Kualitas Data

### Uji Validitas pada Variabel X1

Correlations							
		X1_01	X1_02	X1_03	X1_04	X1_05	X1_06
X1_01	Pearson Correlation	1	,898**	,684**	,709**	,826**	,906**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
X1_02	Pearson Correlation	,898**	1	,706**	,755**	,896**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
X1_03	Pearson Correlation	,684**	,706**	1	,737**	,755**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
X1_04	Pearson Correlation	,709**	,755**	,737**	1	,801**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
X1_05	Pearson Correlation	,826**	,896**	,755**	,801**	1	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
X1_06	Pearson Correlation	,906**	,940**	,858**	,877**	,949**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas pada Variabel X2

Correlations									
		X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	X2_07	X2_TOTAL
X2_01	Pearson Correlation	1	,744**	,823**	,577**	,659**	,367*	,633**	,835**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,039	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_02	Pearson Correlation	,744**	1	,949**	,637**	,528**	,322	,773**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,072	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

X2_03	Pearson Correlation	,823**	,949**	1	,571**	,598**	,399*	,778**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,024	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_04	Pearson Correlation	,577**	,637**	,571**	1	,583**	,350*	,733**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001		,000	,049	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_05	Pearson Correlation	,659**	,528**	,598**	,583**	1	,517**	,617**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,002	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_06	Pearson Correlation	,367*	,322	,399*	,350*	,517**	1	,553**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,039	,072	,024	,049	,002		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_07	Pearson Correlation	,633**	,773**	,778**	,733**	,617**	,553**	1	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_TOT	Pearson Correlation	,835**	,868**	,899**	,769**	,778**	,646**	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

### Uji Validitas pada Variabel X3

Correlations						
		X3_01	X3_02	X3_03	X3_04	X3_TOT
		L				
X3_01	Pearson Correlation	1	,708**	,556**	,643**	,838**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	32	32	32	32	32
X3_02	Pearson Correlation	,708**	1	,448*	,660**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,000	,000
	N	32	32	32	32	32

X3_03	Pearson Correlation	,556**	,448*	1	,698**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,001	,010		,000	,000
	N	32	32	32	32	32
X3_04	Pearson Correlation	,643**	,660**	,698**	1	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32
X3_TOTAL	Pearson Correlation	,838**	,820**	,826**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas pada Variabel X4

Correlations					
		X4_01	X4_02	X4_03	X4_TOTAL
X4_01	Pearson Correlation	1	,861**	,546**	,935**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	32	32	32	32
X4_02	Pearson Correlation	,861**	1	,410*	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,020	,000
	N	32	32	32	32
X4_03	Pearson Correlation	,546**	,410*	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,001	,020		,000
	N	32	32	32	32
X4_TOTAL	Pearson Correlation	,935**	,876**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas pada Variabel X5

Correlations				
		X5_01	X5_02	X5_TOTAL
X5_01	Pearson Correlation	1	,391*	,771**
	Sig. (2-tailed)		,027	,000
	N	32	32	32

X5_02	Pearson Correlation	,391 <sup>*</sup>	1	,888 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,027		,000
	N	32	32	32
X5_TOTAL	Pearson Correlation	,771 <sup>**</sup>	,888 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas pada Variabel Y

Correlations								
		Y_01	Y_02	Y_03	Y_04	Y_05	Y_06	Y_TOTAL
Y_01	Pearson Correlation	1	,619 <sup>**</sup>	,368 <sup>*</sup>	,434 <sup>*</sup>	,451 <sup>**</sup>	,470 <sup>**</sup>	,717 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,038	,013	,010	,007	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_02	Pearson Correlation	,619 <sup>**</sup>	1	,593 <sup>**</sup>	,559 <sup>**</sup>	,651 <sup>**</sup>	,642 <sup>**</sup>	,827 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_03	Pearson Correlation	,368 <sup>*</sup>	,593 <sup>**</sup>	1	,668 <sup>**</sup>	,654 <sup>**</sup>	,771 <sup>**</sup>	,809 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,038	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_04	Pearson Correlation	,434 <sup>*</sup>	,559 <sup>**</sup>	,668 <sup>**</sup>	1	,780 <sup>**</sup>	,723 <sup>**</sup>	,825 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_05	Pearson Correlation	,451 <sup>**</sup>	,651 <sup>**</sup>	,654 <sup>**</sup>	,780 <sup>**</sup>	1	,788 <sup>**</sup>	,866 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_06	Pearson Correlation	,470 <sup>**</sup>	,642 <sup>**</sup>	,771 <sup>**</sup>	,723 <sup>**</sup>	,788 <sup>**</sup>	1	,882 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y_TOT AL	Pearson Correlation	,717 <sup>**</sup>	,827 <sup>**</sup>	,809 <sup>**</sup>	,825 <sup>**</sup>	,866 <sup>**</sup>	,882 <sup>**</sup>	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

**Lampiran 6 Daftar rtabel**

**Daftar r<sub>tabel</sub>**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
<b>32</b>	<b>0.349</b>	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 5 Uji Kualitas Data

### Uji Reliabilitas pada Variabel X1

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,943	,946	5

### Uji Reliabilitas pada Variabel X2

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,906	,915	7

### Uji Reliabilitas pada Variabel X3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,867	4

### Uji Reliabilitas pada Variabel X4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,821	,822	3

### Uji Reliabilitas pada Variabel X5

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,541	,562	2

### Uji Reliabilitas pada Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,892	,904	6

## Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29287270
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,103
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X1, X3, X4, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,749	3,408		1,100	,281
	X1	-,308	,235	-,337	-1,314	,200
	X2	,771	,216	,899	3,570	,001
	X3	,040	,136	,035	,294	,771
	X4	-,144	,384	-,067	-,375	,710
	X5	,974	,343	,432	2,843	,009

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,173	5,771
	X2	,180	5,563
	X3	,813	1,230
	X4	,361	2,771
	X5	,495	2,021

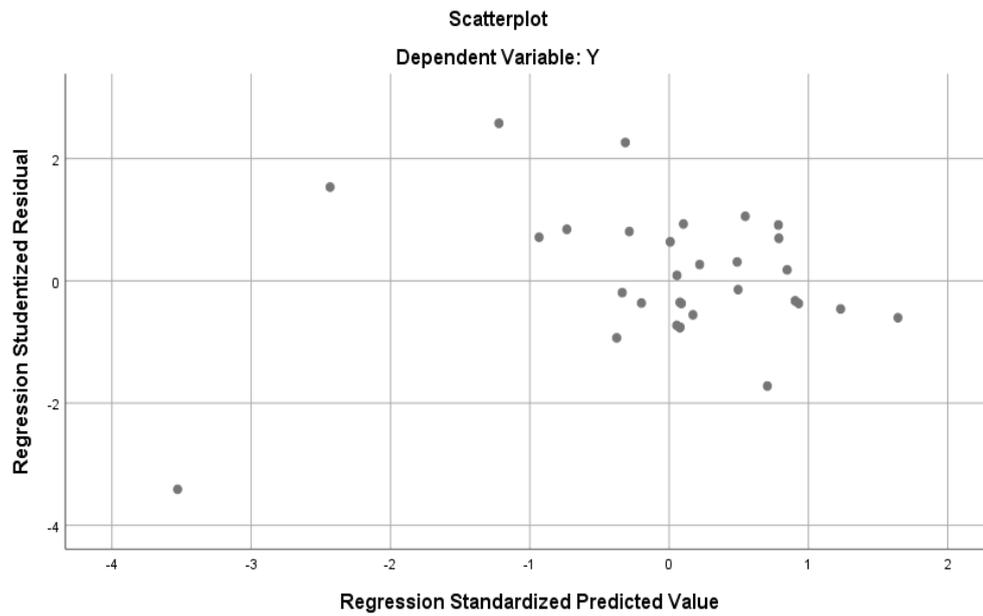
a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	5,883	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,051	10,773	,00	,04	,01	,38
	3	,035	12,946	,01	,00	,00	,43
	4	,021	16,623	,55	,07	,00	,13
	5	,007	29,164	,16	,01	,07	,05
	6	,003	43,033	,28	,87	,91	,00

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>			
Model	Dimension	Variance Proportions	
		X4	X5
1	1	,00	,00
	2	,00	,08
	3	,01	,46
	4	,01	,04
	5	,93	,36
	6	,05	,06

b. Dependent Variable: Y

## Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 8 Uji Linier Berganda

### Uji Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,749	3,408		1,100	,281
	X1	-,308	,235	-,337	-1,314	,200
	X2	,771	,216	,899	3,570	,001
	X3	,040	,136	,035	,294	,771
	X4	-,144	,384	-,067	-,375	,710
	X5	,974	,343	,432	2,843	,009

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X1, X3, X4, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

### Lampiran 9 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

#### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,704	,647	2,50365
a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2				

### Lampiran 10 Uji Hipotesis

#### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386,744	5	77,349	12,340	,000 <sup>b</sup>
	Residual	162,975	26	6,268		
	Total	549,719	31			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

## Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,749	3,408		1,100	,281
	X1	-,308	,235	-,337	-1,314	,200
	X2	,771	,216	,899	3,570	,001
	X3	,040	,136	,035	,294	,771
	X4	-,144	,384	-,067	-,375	,710
	X5	,974	,343	,432	2,843	,009

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Ftabel

F<sub>tabel</sub>

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15

<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	<b>2.59</b>	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04

Lampiran 12 ttabel

**t** tabel

<b>d.f</b>	<i>t</i> <sub>0.10</sub>	<i>t</i> <sub>0.05</sub>	<i>t</i> <sub>0.025</sub>	<i>t</i> <sub>0.01</sub>	<i>t</i> <sub>0.005</sub>	<b>d.f</b>
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
<b>26</b>	1,315	1,706	<b>2,056</b>	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

## LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Wiwik Dwi Anggraeni  
 NIM : 19104483  
 JURUSAN : Akuntansi  
 JUDUL : Pengaruh e-commerce, sistem Informasi Akuntansi  
 Dukungan keluarga, bujukan Komput dan  
 ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan  
 berwirausaha (studi kasus pada Mahasiswa ITS mandala

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Yunioritz Indez Handayani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pd Lt belakang gambarkan fenomena / permasalahan</li> <li>- Populasi lengkap teknik sampel &amp; jelaskan, jml sampel</li> <li>- Tabel 4.5 s/d 4.10 penjelasannya &amp; dasar-dasar inisiatif</li> <li>- Penjelasan regresi berganda</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u> 2/8/23</p>
2	Mainatul Imani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel penelitian dijelaskan</li> <li>- Kesimpulan disesuaikan</li> <li>- Teknik penulisan diperbaiki</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u> 11/8/23</p>
3	M. Faturrahman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saran</li> <li>- kaitikan</li> <li>-</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Anggraeni</u> 14/8/23</p>

JEMBER, 12/08/2023

KA.PRODI MANAJEMEN/ AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

